

**PENGARUH KESADARAN DIRI PADA KEUANGAN, LITERASI
KEUANGAN, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, TEMAN
SEBAYA DAN *LIFESTYLE* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
PRIBADI MAHASISWA S1 FBE**

Dosen : Arief Bachtiar, Drs., MSA., Ak., CA., SAS



SKRIPSI

Oleh

Nama : Nessa Adelina Faudu

No. Mahasiswa : 19312224

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA 2023**

**PENGARUH KESADARAN DIRI PADA KEUANGAN, LITERASI
KEUANGAN, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, *LIFESTYLE*
DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
PRIBADI MAHASISWA S1 FBE**

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Nessa Adelina Faudu

No. Mahasiswa : 19312224

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan berlaku"

Yogyakarta, 16 Oktober 2023

Penulis,



(Nessa Adelina Faudu)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH KESADARAN DIRI PADA KEUANGAN, LITERASI
KEUANGAN, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, TEMAN
SEBAYA, DAN *LIFESTYLE* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
PRIBADI MAHASISWA S1 FBE

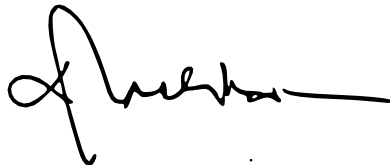
Diajukan Oleh :

Nama : Nessa Adelina Faudu
No. Mahasiswa : 19312224

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 09 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,



(Drs. Arief Bachtiar, MSA., AK., CA., SAS)

BERITA ACARA UJIAN AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH KESADARAN DIRI PADA KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, TEMAN SEBAYA, DAN LIFESTYLE TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA S1 FBE

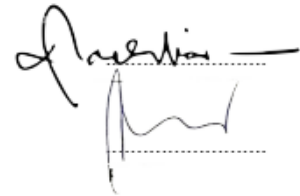
Disusun oleh : NESSA ADELINA FAUDU

Nomor Mahasiswa : 19312224

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Kamis, 02 November 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Arief Bachtiar, Drs., MSA., Ak., SAS.

Penguji : Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ak., CA., Ph.D



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Anwar, S.E., Ak., Ph.D., CFA, CertIPSAS.



MOTTO

Allah Ta'ala berfirman,

وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ

“Dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama ini suatu kesulitan/keberatan” (QS. Al-Hajj: 78)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah: 286)*

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

“Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)” (QS. Hud: 6)

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah *rabbil 'alamiin*, Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kesadaran Diri Pada Keuangan, Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan *Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 FBE”**. Tak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana jenjang pendidikan strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, tetapi berkat bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya baik berupa kesehatan, kekuatan, keselamatan, kemudahan, kelancaran, kesabaran dan rezeki yang tak terduga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.
2. Diri saya sendiri karena sudah berjuang sampai di titik ini sehingga mampu menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik. Tetap semangat dan jangan mudah menyerah sebab perjalanan masih panjang.
3. Bapak Mhd Noh Faudu dan Ibu Ulfa Masuku selaku kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai dan sayangi, yang selalu mendoakan di setiap langkahku, memberikan motivasi dan dukungan selama proses penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Terima kasih untuk segala-segalanya, semoga kelak penulis dapat membalasnya meskipun tak akan pernah setara.
4. Kedua kakak kandung saya, Novella Ulvinainy Faudu yang selalu memberikan semangat kepada penulis, terima kasih karena selalu berusaha memenuhi apa yang adik-adiknya mau, dan kakak saya M. Fadly Zainy Faudu yang telah memberikan semangat keceriaan kepada penulis.
5. Pak Drs. Arief Bachtiar, MSA., Ak., CA., SAS selaku Dosen Pembimbing, yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan serta selalu sabar dalam membantu penulis menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih banyak atas bimbingannya Pak.
6. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

7. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CfrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CfrA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
9. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
10. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga.
11. Sahabat dan teman seperjuangan, Willis, Lingga, Tami, Ghefira, Syafadella, dan Nova yang selalu memberikan bantuan, saran dan dukungan dalam bentuk apapun. Terima kasih banyak, semoga kita selalu dimudahkan jalan kedepannya.
12. Teman-teman seperjuangan skripsi, Hana, Dela, dan Ave terima kasih untuk selalu memberikan dukungan dan bantuan. Semangat terus gaspol sampai selesai.
13. Untuk para responden yang bersedia mengisi kuesioner penelitian ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat berterimakasih atas segala kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 09 Oktober 2023

Nessa Adelina Faudu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA UJIAN AKHIR/SKRIPSI	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	11
2.1.2 Pengelolaan Keuangan Pribadi	15
2.1.3 Kesadaran Diri Pada Keuangan	15
2.1.4 Literasi Keuangan	16
2.1.5 Status Sosial Ekonomi Orang Tua	17
2.1.6 Teman Sebaya	18
2.1.7 <i>Lifestyle</i>	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Pengembangan hipotesis	22
2.3.1 Pengaruh kesadaran diri pada keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi	22

2.3.2	Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi 23	
2.3.3	Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi	24
2.3.4	Pengaruh teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan pribadi ...	25
2.3.5	Pengaruh <i>lifestyle</i> terhadap pengelolaan keuangan pribadi	27
2.4	Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		29
3.1	Populasi dan Sampel	29
3.2	Metode Pengumpulan Data	30
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	30
3.3.1	Variabel dependen (Y)	30
3.3.2	Variabel Independent (X).....	31
3.4	Pengukuran Data	33
3.5	Metode Analisis.....	34
3.5.1	Analisis Deskriptif	34
3.5.2	Analisis Kualitas Data.....	34
3.5.3	Analisis Kuantitatif	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Hasil Pengumpulan Data	41
4.2	Karakteristik responden.....	41
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi	42
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	43
4.3	Analisis Data	43
4.3.1	Analisis Deskriptif	44
4.3.2	Uji Validitas	52
4.3.3	Uji Reliabilitas	54
4.3.4	Uji Asumsi Klasik.....	55
4.3.5	Uji Regresi Linear Berganda.....	58
4.3.6	Uji Hipotesis	61
4.3.7	Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....		72

5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Implikasi Penelitian	73
5.3	Keterbatasan Penelitian	73
5.4	Saran	74
	DAFTAR PUSTAKA	75
	LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN	80
	LAMPIRAN 2 VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	85
	LAMPIRAN 3 KARAKTERISTIK RESPONDEN	91
	LAMPIRAN 4 HASIL OLAH DATA.....	92
	LAMPIRAN 5 DISTRIBUSI FREKUENSI.....	111
	LAMPIRAN 6 UJI ASUMSI KLASIK	121
	LAMPIRAN 7 UJI REGRESI	123

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Prodi.....	42
Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan.....	43
Tabel 4. 4 Hasil Distribusi Frekuensi Kesadaran diri Pada keuangan (X1).....	44
Tabel 4. 5 Hasil Distribusi Frekuensi Literasi Keuangan (X2).....	45
Tabel 4. 6 Hasil Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X3)....	47
Tabel 4. 7 Hasil Distribusi Frekuensi Teman Sebaya (X4)	48
Tabel 4. 8 Hasil Distribusi Frekuensi <i>Lifestyle</i> (X5).....	49
Tabel 4. 9 Hasil Distribusi Frekuensi Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y).....	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	55
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4. 16 Hasil Uji F.....	61
Tabel 4. 17 Hasil Uji R ²	61
Tabel 4. 18 Hasil Uji T & Keputusan Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar2. 1 Theory of Reasoned Action.....	12
Gambar2. 2 Theory of Planned Behavior	13
Gambar2. 3 Kerangka Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Kuesioner Penelitian	80
Lampiran 2 Validitas Dan Reliabilitas	85
Lampiran 3 Karakteristik Responden.....	91
Lampiran 4 Hasil Olah Data	85
Lampiran 5 Distribusi Frekuensi.....	111
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik	121
Lampiran 7 Uji Regresi	123

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran diri pada keuangan, literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, dan *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa S1 FBE. Data dari sampel sebanyak 122 dikumpulkan melalui google form yang linknya disebarakan kepada responden melalui e-mail, WhatsApp, dan Instagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya kesadaran diri pada keuangan, teman sebaya, dan *lifestyle* yang berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sementara literasi keuangan dan status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Kata kunci: kesadaran diri pada keuangan, literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, *lifestyle*, pengelolaan keuangan pribadi

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of self-awareness on financial, financial literacy, socioeconomic status of parents, peers, and lifestyle on personal financial management. 122 sample data from S1 Degree students FBE UII were obtained through google form that the link was distributed to respondents via e-mail, WhatsApp, and Instagram. The results showed that only self-awareness on finance, peers, and lifestyle have a positive effect on personal financial management. While financial literacy and socioeconomic status of parents have no effect on personal financial management.

Keywords: *self-awareness on financia, financial literacy, socioeconomic status of parents, peers, lifestyle, personal financial management*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek penting dalam mengelola keuangan adalah pengelolaan keuangan pribadi, di mana individu merencanakan dan mengelola finansial mereka dengan baik. Kebutuhan ini merupakan salah satu yang paling penting, karena semakin baik seseorang dalam mengelola keuangan pribadi mereka, semakin besar peluang untuk mencapai kemandirian finansial. Membuat rencana keuangan yang tepat adalah langkah awal yang krusial dalam mencapai tujuan ini. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika manajemen keuangan pribadi dianggap sebagai kebutuhan utama. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik juga membantu mencegah perilaku keuangan yang tidak terkendali. Perencanaan keuangan pribadi adalah persiapan dan implementasi rencana jangka panjang untuk kesuksesan finansial. Dengan merencanakan pengeluaran, menabung atau menginvestasikan uang kita, perencanaan keuangan membantu kita membuat keputusan yang tepat, baik kecil maupun besar (Rasyid, 2012).

Pengelolaan keuangan pribadi melibatkan persiapan dan pelaksanaan rencana jangka panjang untuk mencapai keberhasilan finansial. Dengan merencanakan bagaimana mengelola pengeluaran, menabung, atau berinvestasi uang mereka, perencanaan keuangan membantu individu membuat keputusan yang bijak, baik dalam hal keputusan sehari-hari maupun keputusan besar dalam kehidupan mereka. Meskipun beberapa orang mungkin menganggap manajemen keuangan pribadi sebagai sesuatu yang sudah familiar, yang perlu diingat adalah

masih banyak hal yang bisa dipelajari untuk mencapai tingkat keahlian yang lebih tinggi dalam mengelola keuangan mereka dengan efektif. Mengelola keuangan pribadi memastikan bahwa setiap individu mengetahui tujuan apa yang perlu mereka capai dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang dikelola dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan tersebut.

Adanya beberapa faktor perilaku yang mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangan pribadi, menurut (Nidar & Bestari, 2012) faktor internal (pribadi) dan faktor eksternal (lingkungan) merupakan faktor yang mempengaruhi melek keuangan pribadi. Kategori atau faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah karakteristik demografi, karakteristik sosial dan ekonomi, pengalaman keuangan, pendidikan keuangan, kondisi ekonomi, karakteristik keluarga, dan lokasi demografis. Faktor pertama yang mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangan pribadi dalam penelitian ini yaitu kesadaran diri pada keuangan. Tentu saja ada hubungan antara kesadaran diri dengan pengelolaan keuangan, di mana kesadaran diri mengarahkan individu ke tindakan dan perilaku yang lebih baik dalam pengambilan keputusan. Dengan memahami apa yang dirasakan di dalam diri, sehingga kita akan bisa mencapai pengendalian diri yang lebih baik juga. Seseorang harus memiliki kesadaran terhadap keuangan terlebih dahulu sebelum mampu mengelola keuangan. Maka orang tersebut akan mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Oleh karena itu, kesadaran finansial adalah sikap sadar dan kemauan untuk mengelola keuangan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, untuk mengingatkan kesejahteraan dan mentransformasikan kondisi ekonomi. Pada penelitian yang dilakukan oleh

(Aprilianto Fransiskus Rizki, 2021) dan (Adi dkk., 2021) membuktikan bahwa adanya pengaruh positif signifikan kesadaran diri pada keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Berbeda dengan temuan (Prameswari dkk., 2023) yang dilakukan pada keuangan keluarga di Kota Surabaya, menyatakan bahwa kesadaran keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kota Surabaya. Hasil penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh (Matondang, 2020) masih menemukan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat sehingga diperlukan perhatian khusus dari pemerintah untuk memperbaiki manajemen keuangan masyarakat.

Selanjutnya faktor kedua yang diduga mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi dalam penelitian ini adalah literasi keuangan. Terdapat fenomena di kalangan mahasiswa bahwa mereka memiliki kebutuhan fisiologis yang berbeda-beda, terutama saat berkonsumsi, rentan terhadap pengaruh lingkungan, dan sering kali melakukan berbagai kegiatan ekonomi yang tidak rasional. Oleh karena itu, mahasiswa nantinya harus mengelola pendapatan mereka dengan cara terbaik untuk mencapai kesejahteraan hidup. Mahasiswa harus memiliki pengetahuan keuangan yang luas untuk dapat mengelola pendapatan mereka dengan baik. Literasi keuangan yang baik sangat penting demi tercapainya kehidupan yang sejahtera, hal tersebut merupakan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah-masalah terkait dengan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Aulianingrum & Rochmawati, 2021), (Rahma & Susanti, 2022) dan (Pratama & Fatkhurrokhman, 2022), yang membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Namun pada penelitian yang

dilakukan oleh (Maulita & Mersa, 2017), (Gunawan dkk., 2020), (Dewi & Listiadi, 2021) dan (Prasetyo & Lestari, 2022) membuktikan bahwa literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi adalah status sosial ekonomi orang tua. Status sosial ekonomi mengacu pada posisi seseorang dalam lingkungan sosialnya terkait dengan hak dan kewajiban mereka dalam menghadapi sumber daya keuangan. Terdapat dua dimensi utama dalam status sosial ekonomi, yaitu status ekonomi atas, di mana seseorang memiliki harta kekayaan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tersier, dan status ekonomi bawah, di mana seseorang mungkin kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memiliki harta di bawah rata-rata masyarakat pada umumnya. Mahasiswa atau individu yang berasal dari latar belakang ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan kemampuan mengelola keuangan pribadi mereka. Hal ini dapat terjadi karena mereka biasanya memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya keuangan. Sebaliknya mahasiswa akan lebih berhati-hati dan berpikir panjang dalam menggunakan uangnya apabila status sosial ekonomi orang tua rendah. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti (Aulianingrum & Rochmawati, 2021), (Rachnam & Rochmawati, 2021) dan (Veronika & Purba, 2022) membuktikan bahwa, status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Akan tetapi, pada penelitian (Dewi & Listiadi, 2021) terhadap manajemen keuangan pribadi siswa akuntansi SMK Ipiems Surabaya membuktikan pengaruh yang ada antara status sosial ekonomi orang tua terhadap manajemen keuangan pribadi

adalah tidak signifikan, sangat lemah, dan tidak searah. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawati, 2021) dan (Arifin & Bachtiar, 2023) membuktikan bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Faktor keempat yang diduga mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa adalah pengaruh teman sebaya. Banyak mahasiswa pada saat ini cenderung berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya. Mereka sering membentuk kelompok pertemanan, dan lingkungan sosial ini dapat memiliki dampak yang signifikan pada cara mereka mengelola keuangan pribadi. Kemungkinan pengaruh teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yaitu karena teman sebaya dapat memengaruhi keputusan konsumsi mahasiswa. Mahasiswa cenderung terlibat dalam kegiatan bersama teman-teman mereka, seperti makan di luar, pergi ke acara hiburan, atau berbelanja bersama. Ini dapat mempengaruhi pengeluaran mereka dan menyebabkan kecenderungan untuk menghabiskan lebih banyak uang daripada yang mungkin mereka lakukan jika tidak dipengaruhi oleh teman sebaya. Namun teman sebaya juga dapat memengaruhi persepsi nilai atau norma dalam pengelolaan keuangan. Jika teman-teman sebayanya memiliki kebiasaan pengelolaan keuangan yang bijak, mahasiswa akan mengikuti pola tersebut. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Mufida, 2022) mengenai *financial management behavior* pada siswa membuktikan, bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* atau pengelolaan keuangan. Begitu juga pada penelitian yang dilakukan oleh (Nuryana & Wicaksono, 2020) dan (Pratama & Fatkhurrohman, 2022)

membuktikan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Namun berbeda dengan penelitian oleh (Zulfaris dkk., 2020) yang menyatakan bahwa teman sebaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Lifestyle menjadi faktor kelima yang diduga berpengaruh dalam pengelolaan keuangan pribadi. Seiring perkembangan zaman serta perubahan gaya hidup yang terus menerus, era globalisasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat tak terkecuali mahasiswa, dan telah menghasilkan perubahan positif maupun negatif. Kehidupan mahasiswa banyak bertentangan dengan kondisi keuangan keluarganya, akan tetapi mereka memaksakan diri untuk sebanding dengan orang lain di sekitarnya yang mungkin mapan dalam ekonomi. Namun ada pula mahasiswa yang dapat mengatur gaya hidupnya agar tidak membengkaknya pengeluaran uang bulanan, dengan mengurangi kebiasaan *hangout* bersama teman-teman, nonton, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, *lifestyle* juga diduga mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Kartawinata dkk., 2021) dan (Jannah dkk., 2022) membuktikan bahwa gaya hidup atau *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf dkk., 2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Marpaung, 2022), (Syalih dkk., 2022) dan (Arifin & Bachtiar, 2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian terdahulu memiliki beberapa hasil penelitian yang berbeda, sehingga perlu adanya tindak lanjut untuk membuktikan bagaimana pengaruh yang sebenarnya. Sesuai dengan adanya penelitian terdahulu di atas maka peneliti memilih beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi dan perlu adanya pembuktian hasil. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya menjadi alasan peneliti melakukan penelitian ini.

Salah satu objek yang menjadi bahasan peneliti adalah Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) yang terletak di Yogyakarta. Di mana banyak juga mahasiswanya adalah perantau yang menuntut ilmu di FBE UII, yang kemungkinan tidak memiliki pendapatan tetap kecuali uang saku dari orang tua, mahasiswa juga melakukan aktivitas ekonomi setiap harinya termasuk konsumsi. Konsumsi di kalangan mahasiswa biasanya berpusat pada keperluan seputar alat pembelajaran pendidikan dan penampilan seperti membeli buku, fotokopi, akses internet, pakaian, sepatu dan lain sebagainya. Di samping itu, kerap kali mahasiswa sering nongkrong bersama teman-teman, ke mall, dan cenderung menggunakan uang sakunya tanpa batas.

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa FBE UII, hal tersebut karena mahasiswa FBE telah dibekali dengan ilmu-ilmu pengetahuan lebih di bidang ekonomi, sehingga dirasa telah memahami berbagai materi mengenai pengelolaan keuangan. Berdasarkan data yang dikumpulkan diketahui jumlah mahasiswa FBE UII dari berbagai program studi di antaranya program studi S1 Akuntansi terdapat 1635 mahasiswa aktif kuliah, program studi S1 Manajemen terdapat 2131

mahasiswa aktif kuliah, dan program studi S1 Ekonomi Pembangunan terdapat 1056 mahasiswa aktif kuliah.

Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan serta cadangan dana yang juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Mereka masih bingung dalam keputusan kebijakan keuangannya. Mengelola uang pribadi bukanlah tugas yang mudah bagi mahasiswa karena mereka akan selalu menghadapi kesulitan. Salah satunya kehabisan dana sebelum batas waktu karena manajemen keuangan yang buruk dan kebutuhan mendesak.

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII). Hal tersebut karena mahasiswa FBE dianggap memiliki pengetahuan lebih di bidang ekonomi, sehingga dirasa telah memahami berbagai materi mengenai pengelolaan keuangan. Penelitian ini untuk kembali membuktikan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, serta menambahkan variabel Kesadaran Diri Pada Keuangan dalam penelitian ini. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk mengambil judul **“Pengaruh Kesadaran Diri Pada Keuangan, Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya dan *LifeStyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh kesadaran diri pada keuangan, literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya dan *lifestyle* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa S1 FBE Universitas Islam Indonesia”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk membuktikan:

Untuk mengetahui pengaruh kesadaran diri pada keuangan, literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya dan *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada Mahasiswa S1 FBE Universitas Islam Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan untuk penelitian selanjutnya dan sebagai pengembangan pengetahuan, khususnya menyangkut faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tentang pentingnya pengelolaan keuangan pribadi bagi mahasiswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang terdiri atas lima bab dan tiap bab-nya terbagi menjadi beberapa sub bab. Berikut deskripsi masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan terkait dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan bagaimana penelitian ini dilakukan. Pada bab ini dijelaskan terkait penentuan sampel dan populasi dalam penelitian, cara memperoleh data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan terkait gambaran umum objek penelitian, analisis data, data, interpretasi hasil olah data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran, implikasi dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

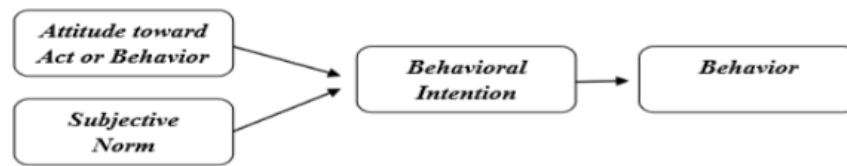
Pada bab ini akan diuraikan landasan teori dari penelitian yang dilakukan, tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Menurut (Krishna dkk., 2010) bahwa manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Salah satu penerapan manajemen keuangan adalah apa yang dikenal sebagai manajemen keuangan pribadi, proses perencanaan dan pengendalian keuangan entitas individu.

Salah satu teori yang dapat menjelaskan bagaimana seseorang melakukan suatu tindakan, adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori perilaku terencana atau *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan modifikasi dan perluasan dari teori tindakan beralasan atau *Theory of reasoned action* (TRA) pada tahun 1991 oleh Ajzen. *Theory of reasoned action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein, menyatakan bahwa dalam mengambil keputusan yang beralasan bagi tiap individu didasarkan pada sikap umum dan spesifik serta norma-norma subjektif. Proses dalam pengambilan keputusan ini muncul karena adanya sikap yang menentukan. Fishbein dan ajzen, (1975) dalam (Putri & Wiyanto, 2019) menyebutkan dalam *Theory of reasoned action* dikatakan jika niat perilaku seseorang ditentukan oleh dua faktor utama yaitu *attitude toward the behavior* dan *subjective norms*. Dapat dilihat pada Gambar 2.1.



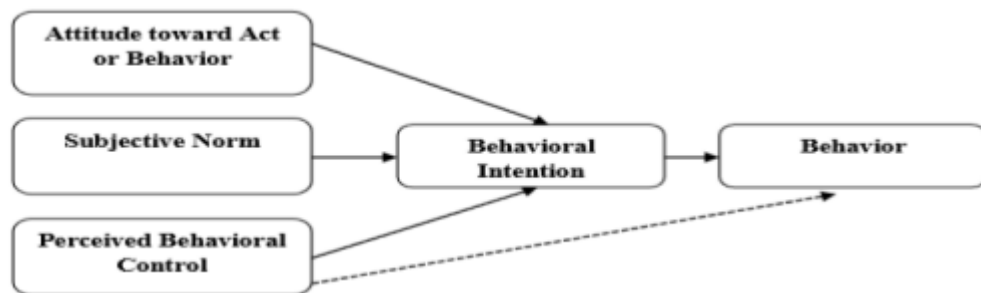
Gambar2. 1 *Theory of Reasoned Action*

Sumber: Ajzen, 1991 (Putri & Wiyanto, 2019)

Berdasarkan Gambar 2.1 dapat diketahui bahwa sikap yang spesifik mempengaruhi perilaku, norma-norma subjektif juga mempengaruhi perilaku, suatu perilaku dengan norma-norma subjektif membentuk suatu tujuan berperilaku merupakan faktor yang dipengaruhi oleh perilaku dalam pengambilan keputusan yang teliti.

Ajzen memperluas TRA menjadi *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau teori perilaku terencana dengan menambahkan satu faktor lagi yaitu *perceived behavioral control* (persepsi pengendalian diri). Menurut Mahyarni (2013) teori Ajzen mengenai sikap terhadap perilaku mengacu pada sampai dimana seseorang mempunyai penilaian evaluasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku. Teori ini digunakan untuk memperkirakan tingkah laku seseorang dalam berperilaku, yang mana dalam teori ini untuk menilai niat seseorang dalam berperilaku dapat diprediksi melalui tiga hal yaitu *attitude toward the behavior* (sikap terhadap perilaku) yang merupakan keseluruhan dari evaluasi seseorang mengenai positif atau negatifnya untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Kemudian yaitu *subjective norm* (norma subjektif) yang merupakan suatu kepercayaan seseorang mengenai tuntutan dari orang lain yang dianggap penting untuknya dan bersedia untuk menampilkan suatu perilaku tertentu sesuai dengan

tuntutan. Selanjutnya yang terakhir yaitu *perceived behavioral control* (persepsi pengendalian diri) merupakan suatu persepsi seseorang tentang kemampuan untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Model TPB tahun 1991 yang kemudian dikembangkan oleh Ajzen tahun 2016 dapat digambarkan dalam Gambar 2.2.



Gambar2. 2 *Theory of Planned Behavior*

Sumber: Ajzen, 1991 (Putri & Wiyanto, 2019)

Faktor kunci yang menjadi dasar penggerak dalam perilaku individu adalah faktor keyakinan (*belief*). Faktor ini memainkan peran sentral dalam Theory of Planned Behavior (TPB) dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tiga komponen utama dalam teori ini. Pertama keyakinan individu terkait dengan sikap terhadap perilaku (*behavior belief*), mencakup keyakinan individu tentang apakah mereka akan berhasil atau gagal dalam melakukan suatu tindakan tertentu. Keyakinan ini akan memengaruhi apakah individu memiliki sikap positif atau negatif terhadap perilaku tersebut. Sebagai contoh, jika seseorang percaya bahwa mereka memiliki kemampuan untuk berhasil dalam mengelola keuangan pribadi, maka mereka mungkin akan memiliki sikap yang positif terhadap perilaku keuangan yang bijak.

Kedua, keyakinan individu tentang norma subjektif (*normative belief*) juga penting. Norma subjektif mencerminkan keyakinan individu tentang apakah suatu tindakan didukung atau tidak didukung oleh orang lain atau masyarakat secara umum. Keyakinan ini memengaruhi persepsi individu tentang ekspektasi dan norma sosial yang terkait dengan perilaku tersebut. Sebagai contoh, jika seseorang percaya bahwa teman-teman mereka mendukung pengelolaan keuangan yang bijak, hal ini dapat memengaruhi norma subjektif mereka terkait dengan perilaku keuangan.

Terakhir, keyakinan individu tentang persepsi pengendalian diri (*control belief*) juga memiliki peran penting dalam TPB. Persepsi pengendalian diri mencerminkan keyakinan individu tentang apakah mereka memiliki kemampuan untuk melaksanakan suatu tindakan tertentu. Keyakinan ini mencakup aspek internal dan eksternal yang dapat memengaruhi perilaku. Dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi, persepsi pengendalian diri dapat berarti keyakinan individu bahwa mereka memiliki sumber daya dan kemampuan untuk mengelola keuangan mereka dengan baik.

Dalam TPB, ketiga faktor ini, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi pengendalian diri, kemudian memunculkan niat individu untuk melakukan perilaku tertentu. Inti dari teori ini adalah bahwa perilaku aktual (*actual behavioral control*) akan terjadi jika individu memiliki niat yang kuat untuk melaksanakannya. Dengan demikian, TPB membantu dalam memahami dan memprediksi perilaku individu dalam berbagai konteks, termasuk pengelolaan keuangan pribadi.

2.1.2 Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan sangat penting bagi keberlangsungan Individu, dengan mengelola keuangan menjadikan seseorang lebih bijak dalam menggunakan keuangan. Menurut (Hilgert dkk., 2003) menjelaskan perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara atau sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi.

Menurut (Yushita, 2017) pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern, karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

2.1.3 Kesadaran Diri Pada Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008), kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang. Tingkat adalah lapisan dari sesuatu yang bersusun atau berlenggek-lenggek: tinggi rendah, pangkat, derajat, taraf, dan kelas. Tingkat kesadaran merupakan sebuah tanggung jawab terhadap diri sendiri, baik secara sosial maupun *financial*. Di mana tingkat kesadaran yang baik dimiliki seseorang terhadap pengelolaan keuangan maka dia akan berpikir bahwa apa yang akan dilakukan itu penting atau tidak

Taubman Ben-Ari, Florian, & Milkulincer (1999) menekankan bahwa kesadaran diri atau kemampuan untuk merasa dan memahami diri sendiri dalam konteks keuangan, merupakan faktor yang sangat penting untuk memahami bagaimana uang dapat memengaruhi individu. Ini adalah komponen utama dalam mendokumentasikan sejauh mana uang dapat memengaruhi perilaku dan keputusan individu terkait keuangan. Diener dan Biswas-Diener (2002) juga menggarisbawahi pentingnya kesadaran diri terhadap uang dalam memengaruhi kebahagiaan seseorang. Mereka berpendapat bahwa sejauh individu memiliki pemahaman yang baik tentang keadaan keuangan mereka dan bagaimana uang memengaruhi aspek-aspek kehidupan mereka, itu akan berpengaruh positif pada tingkat kebahagiaan mereka.

2.1.4 Literasi Keuangan

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari fa (Chen & Volpe, 1998) ntara itu, (Chen & Volpe, 1998) *financial literacy* diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai rangkaian proses atau aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen serta masyarakat dalam mengelola keuangan mereka. Dalam konteks ini, literasi keuangan menjadi suatu pengukuran sejauh mana individu memahami konsep

keuangan dan mampu menerapkan konsep tersebut dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. Literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu untuk mengelola keuangan dengan lebih baik, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih bijak terkait dengan uang dan keuangan mereka. Dengan kata lain, literasi keuangan membantu individu memahami, merencanakan, dan mengelola keuangan mereka secara efektif.

2.1.5 Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Menurut Soekanto (2003), status sosial ekonomi merujuk pada keadaan dan kondisi individu dalam lingkungan masyarakat yang memengaruhi hubungan mereka dengan individu lain, termasuk interaksi sosial, hak, dan kewajiban dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sumber daya.

Tingkatan status ekonomi orang tua, sebagaimana didefinisikan oleh Coleman, dapat dibagi menjadi dua kategori utama. Pertama, status ekonomi atas merujuk pada keadaan individu yang diukur berdasarkan tingkat kekayaan atau harta kekayaan yang mereka miliki. Mereka mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dengan baik dan memiliki penghasilan di atas rata-rata masyarakat pada umumnya. Di sisi lain, status ekonomi bawah menggambarkan keadaan individu yang memiliki harta kekayaannya masih kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, dan penghasilan mereka berada di bawah rata-rata masyarakat secara umum.

Solomon (2006) dan Schiffman (2008) telah mengidentifikasi berbagai aspek dan variabel yang dapat digunakan untuk mengukur status sosial ekonomi

orang tua, seperti pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan. Ini adalah faktor-faktor penting yang mempengaruhi status sosial ekonomi dan dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan pribadi, terutama dalam konteks mahasiswa dan generasi muda.

2.1.6 Teman Sebaya

Menurut (Mappiare, 1982) lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan di mana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya, lingkungan yang baru, yang memiliki ciri, norma, kebiasaan yang jauh berbeda dengan apa yang ada dalam lingkungan keluarga remaja.

Menurut (Santrock, 2007) teman sebaya adalah anak-anak yang dengan tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Anak menerima umpan balik mengenai kemampuan atau mengevaluasi diri mereka dari teman sebaya dengan ukuran apakah hal tersebut lebih baik, sama baik, atau kurang baik daripada yang dilakukan oleh orang lain. Hubungan sebaya dilakukan untuk perkembangan sosio-emosional yang normal.

2.1.7 Lifestyle

Lifestyle acap kali diartikan melalui aktivitas seseorang, peminatan seseorang, dan opini dari personal. Dan lebih dapat digambarkan dengan perlakuan seseorang terhadap lingkungan dan sesamanya yaitu tentang cara mereka hidup, mengalokasikan uangnya, dan meluangkan waktunya. Menurut (Pulungan dkk., 2018) gaya hidup dianggap sebagai karakteristik atas kedudukan atau posisi

seseorang yang dapat dilihat dari perilakunya yang terus menyesuaikan diri dengan perubahan mode yang termasuk dalam unsur utama kelangsungan hidup.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan, yang terkait dalam penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Aprilianto Fransiskus Rizki, 2021)	Sikap Personal Literasi Keuangan dan Tingkat Kesadaran Perencanaan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Pasuruan	Independen: Sikap Personal Literasi Keuangan dan Tingkat Kesadaran Perencanaan Keuangan Dependen: Perencanaan Keuangan Keluarga	Variabel tingkat kesadaran perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan.
2.	(Adi dkk., 2021)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kesadaran Keuangan) Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Kasus Di Kalurahan Sumberejo Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri)	Independen: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kesadaran Keuangan Dependen: Terhadap Kinerja Usaha Kecil	Variabel kesadaran keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha kecil dalam mengelola keuangan.

3.	(Aulianingrum & Rochmawati, 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa	Independen: Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Dependen: Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa	Variabel literasi keuangan dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
4.	(Rachnam & Rochmawati, 2021)	Dampak <i>financial literacy</i> , <i>financial attitude</i> , <i>financial selfefficacy</i> , <i>social economic status</i> , <i>locus of control</i> pada perilaku manajemen keuangan	Independen: <i>financial literacy</i> , <i>financial attitude</i> , <i>financial selfefficacy</i> , <i>social economic status</i> , <i>locus of control</i> Dependen: Perilaku manajemen keuangan	Variabel <i>financial literacy</i> dan <i>social economic status</i> memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.
5.	(Rahma & Susanti, 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	Independen: Literasi Keuangan Dependen: Manajemen Keuangan Pribadi	Variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.
5.	(Pratama & Fatkhurrokhman, 2022)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	Independen: Pendidikan Keuangan dalam Keluarga, Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Gaya Hidup Hedonisme Dependen: Manajemen	Variabel literasi keuangan dan teman sebaya berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.

			Keuangan Pribadi	
6.	(Veronika & Purba, 2022)	Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Di Keluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Stmb Multi Smart Medan	Independen: Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Di Keluarga Dan Kontrol Diri Dependen: Manajemen Keuangan Pribadi	Variabel sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.
7.	(Mufida, 2022)	Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Siswa	Independen: Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Teman Sebaya Dependen: <i>Financial Management Behavior</i>	Variabel teman sebaya berpengaruh positif terhadap <i>management behavior</i> .
8.	(Nuryana & Wicaksono, 2020)	Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	Independen: Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Independen: Perilaku Pengelolaan Keuangan	Variabel teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
9.	(Kartawinata dkk., 2021)	<i>The influence of lifestyle and financial behavior on personal financial management for the millennia generation (Study on college students in Bandung city, Indonesia)</i>	Independen: <i>lifestyle and financial behavior</i> Dependen: <i>personal financial management for</i>	Variabel <i>lifestyle</i> berpengaruh positif terhadap <i>personal financial management</i> .

			<i>the millennia generation</i>	
10.	(Jannah dkk., 2022)	Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau	Independen: Gaya Hidup dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Dependen: Perilaku Pengelolaan Keuangan	Variabel gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

2.3 Pengembangan hipotesis

2.3.1 Pengaruh kesadaran diri pada keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Pada *Theory of Planned Behavior* kesadaran diri pada keuangan merupakan *attitude towards the behavior* karena kesadaran diri pada keuangan diperlukan dalam pengelolaan uang untuk menetapkan batas-batas yang diperlukan dalam penggunaan uang.

Kesadaran keuangan merupakan kondisi di mana seseorang mulai sadar akan keuangan melalui pemahaman keuangan yang dia miliki, dan mulai melakukan pengelolaan uang untuk menghindari masalah-masalah keuangan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aprilianto Fransiskus Rizki, 2021) menunjukkan bahwa tingkat kesadaran keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga, yang artinya perencanaan keluarga yang semakin baik didapat dari tingkat kesadaran perencanaan keuangan individu itu sendiri. Penelitian tersebut sependapat dengan hasil penelitian (Adi dkk., 2021), dimana kesadaran diri terhadap keuangan berpengaruh positif pada

pengelolaan keuangan dalam kinerja usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran diri seseorang akan keuangan, semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dimiliki.

Kesadaran diri untuk meningkatkan kemampuan mengelola uang pribadi dengan tepat dan bijak. Maka semakin tinggi kesadaran diri pada keuangan maka semakin tinggi pengelolaan keuangan pribadi. Dari uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis yang digunakan:

H1: Kesadaran diri pada keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

2.3.2 Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Pada *Theory of Planned Behavior* bahwa literasi keuangan merupakan *attitude towards the behavior* karena literasi keuangan merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang akan menentukan sikap untuk pengambilan keputusan termasuk dalam manajemen keuangan.

Literasi keuangan mempunyai pengertian yang sederhana yaitu pengetahuan dan pemahaman mengenai uang cara mengelolanya. Pengetahuan dan pemahaman tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan berbagai aspek terkait pengeluaran, pemasukan, dan simpanan. Literasi keuangan adalah keperluan mendasar yang harus dipahami setiap individu agar terhindar dari situasi buruk dalam keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur atau mengelola keuangan seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian (Aulianingrum & Rochmawati, 2021), literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Artinya orang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan yang tinggi akan dapat dengan mudah mengelola keuangan pribadinya. Begitu pun sebaliknya orang yang hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang keuangan, sedikit sulit untuk mengelola keuangan pribadinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rachnam & Rochmawati, 2021) bahwa literasi keuangan dapat mendampaki perilaku manajemen keuangan pribadi. Menurut penelitian (Pratama & Fatkhurrokhman, 2022), literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan, maka akan lebih berhati-hati dalam menggunakan uangnya, sehingga akan terhindar dari perilaku konsumtif. Dari beberapa uraian penelitian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis yang digunakan:

H2: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

2.3.3 Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Pada *Theory of Planned Behavior* status sosial ekonomi orang tua merupakan *subjective norm* karena orang tua merupakan awal keuangan seseorang anak sehingga akan mempengaruhi perilaku individu.

Setiap orang tua memiliki tingkatan atau kedudukan yang berbeda-beda, dikarenakan masing-masing individu memiliki cara dan hasil yang berbeda dari apa

yang mereka dapatkan dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Karena dengan perbedaan dan tingkat sosial dan ekonomi dari orang tua sangat berpengaruh pada pengelolaan keuangan yang telah mereka berikan (I. A. Hidayat & Asiyah, 2022).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Aulianingrum & Rochmawati, 2021), status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Artinya jika seseorang dengan penghasilan yang lebih dari cukup dapat mengolah keuangan pribadinya dengan mudah. Sebaliknya dengan siswa dengan pendidikan orang tua rendah, juga penghasilan orang tua yang kurang akan berhati-hati dan menghemat dengan pengeluarannya. Pernyataan ini didukung oleh penelitian (Rachnam & Rochmawati, 2021) yang menyatakan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, bahwa perbedaan tingkat pendapatan yang diterima orang tua tentu akan memiliki dampak pada pengajaran keuangan pada anak, seperti pemahaman dan juga persepsi mengenai uang pada anak. Penelitian lain oleh (Veronika & Purba, 2022) yang menyebutkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Maka semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Dari uraian penelitian-penelitian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis yang digunakan:

H3: Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi

2.3.4 Pengaruh teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Teman sebaya merupakan satu kelompok orang-orang ketika ingin mencapai satu puncak kesenangan akan melakukannya bersama-sama sehingga tidak ada penolakan atau disebut gengsi ketika dirinya berbeda dari yang lain (Lieber & Skimmyhorn, 2018). Pada *Theory of Planned Behavior* bahwa teman sebaya merupakan *subjective norm* yaitu teman sebaya memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi seseorang secara langsung karena seorang mahasiswa biasanya banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman-temannya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Mufida, 2022), teman sebaya berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini dikarenakan seseorang dapat meluangkan waktu yang lebih banyak dengan teman sebaya, sehingga otomatis dapat mempengaruhi satu sama lain. Sosialisasi yang baik mengenai menabung dan tidak boros dapat membantu meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi seseorang. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Nuryana & Wicaksono, 2020), yang menyatakan teman berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Yang artinya jika tingkat teman sebaya semakin baik maka perilaku pengelolaan keuangannya juga baik, begitu pula sebaliknya. Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Pratama & Fatkhurrohman, 2022), bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.

Dari uraian penelitian-penelitian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis yang digunakan:

H4: Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

2.3.5 Pengaruh *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi

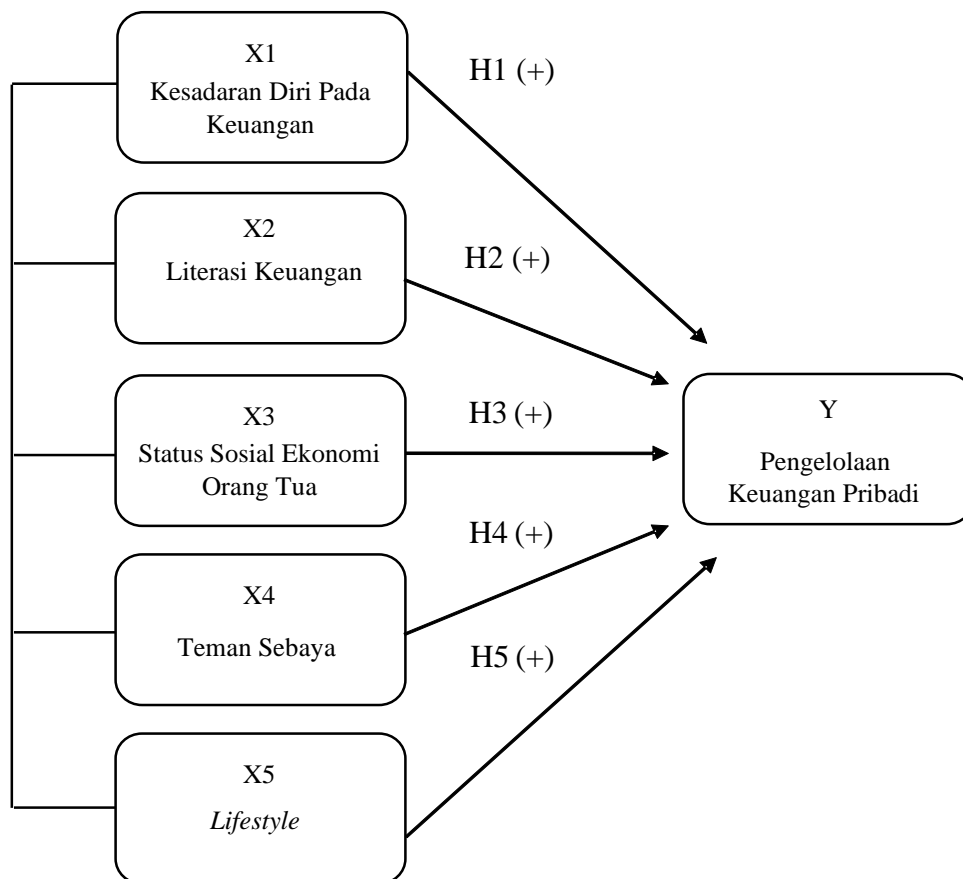
Lifestyle merupakan cara bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya (Kanserina dkk., 2015). Pada *Theory of Planned Behavior* bahwa gaya hidup merupakan *attitude towards the behavior* karena gaya hidup merupakan dasar motivasi yang akan memengaruhi sikap seseorang dalam melakukan suatu tindakan yaitu pengelolaan keuangan pribadi.

Lifestyle berkaitan dengan perkembangan zaman dan merupakan ciri sebuah negara modern, atau yang biasa disebut dengan modernitas, siapa pun yang hidup dalam masyarakat modern dan mengikuti perkembangan zaman akan menggunakan persepsi tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakan sendiri atau orang lain. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Kartawinata dkk., 2021), (Jannah dkk., 2022) dan (Yusuf dkk., 2023) bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Seseorang yang dapat mengatur gaya hidup maka dia akan lebih bijak dalam mengelola keuangan. Artinya semakin baik gaya hidup maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadi. Dari uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H5: *Lifestyle* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi

2.4 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini, dalam memberikan pemahaman terkait variabel independen yaitu kesadaran diri pada keuangan, literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, dan *lifestyle* berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan pribadi. Maka hal ini disajikan dalam skema kerangka pemikiran pada gambar berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi, pengukuran data, serta metode analisis yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan.

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang aktif dan terdaftar di PDDikti semester Ganjil 2022, data diambil pada bulan Juni 2023. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *Convenience*. Besaran sampel yang diambil menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e)}$$

Di mana:

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

e : Error (10%)

Data yang diperoleh dari PDDikti menunjukkan jumlah populasi mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII yang aktif dan terdaftar di PDDikti semester Ganjil 2022 sebesar 4.822 orang. Berdasarkan rumus *Slovin*, maka jumlah minimal sampel yang ditentukan sebesar:

$$n = \frac{4.822}{1 + (4.822 \times (0.1))^2} 97,96 = 100 \text{ responden}$$

3.2 Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dengan pengumpulan data menggunakan link kuesioner. Sampel penelitian akan dikumpulkan menggunakan link kuesioner dengan *google form* sebagai media kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa S1 FBE UII melalui Email, Whatsapp dan Instagram.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kesadaran Diri Pada Keuangan, Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan *Lifestyle*.

3.3.1 Variabel dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan suatu kegiatan merencanakan, mengelola dan memantau keuangan pribadi (Humairo & Yuliana, 2020). Menurut Heck dalam (Afandy & Niangsih, 2020) pengelolaan keuangan pribadi dapat diukur melalui dua dimensi yaitu:

1. Perencanaan keuangan, adalah proses mencapai tujuan keuangan pribadi melalui pengelolaan keuangan yang sistematis. Dimensi ini

dapat diukur dengan indikator: penentuan tujuan keuangan, perkiraan biaya yang akurat, perkiraan pendapatan yang akurat, serta perencanaan dan penganggaran pengeluaran.

2. Pengimplementasian perencanaan, adalah penerapan rencana untuk mencapai suatu tujuan. Aspek ini dapat diukur dengan indikator: mempertimbangkan banyak pilihan saat membuat keputusan, beradaptasi dengan situasi darurat keuangan, membayar atau menunda tagihan, berhasil mencapai tujuan keuangan, berhasil menerapkan rencana keuangan.

3.3.2 Variabel Independent (X)

1. Kesadaran Diri Pada Keuangan (X_1)

Indikator Kesadaran Diri Pada Keuangan meliputi:

- a. Pengetahuan dan pemahaman
- b. Perencanaan keuangan
- c. Kesadaran perencanaan keuangan
- d. Perilaku dalam perencanaan

2. Literasi Keuangan (X_2)

Literasi keuangan diukur menggunakan empat indikator (Sugiharti & Maula, 2019), yaitu:

- a. Pengetahuan dasar keuangan
- b. Tabungan dan pinjaman
- c. Pengelolaan asuransi

d. investasi

3. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_3)

Indikator untuk mengukur status sosial ekonomi orang tua dari definisi yang diberikan oleh Schiffman (2008) dan Solomon (2006) terdiri dari:

- a. Latar belakang pendidikan orang tua, yang merupakan pendidikan akademik terakhir ayah.
- b. Pekerjaan orang tua, yang merupakan pendapatan dari mata pencaharian ayah dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- c. Penghasilan orang tua, yang merupakan pendapatan dari mata pencaharian ayah sehari-hari.

4. Teman Sebaya (X_4)

Indikator untuk mengukur teman sebaya menurut (Nuryana & Wicaksono, 2020) terdiri dari:

- a. Kerja sama
- b. Persaingan
- c. Penerimaan
- d. Persesuaian

5. *Lifestyle* (X_5)

Indikator gaya hidup menurut Assauri (2014) dalam (Rismayanti & Oktapiani, 2020) antara lain:

- a. *Activity* (kegiatan)

Aktivitas adalah hal-hal yang dilakukan secara nyata seperti belanja, menonton film, pergi berlibur. Kegiatan dalam hal ini bisa berupa *browsing* internet, olahraga, *shopping*, perkumpulan sosial, rekreasi, dan kegiatan lainnya.

b. *Interest* (minat)

Minat secara umum dapat diartikan sebagai ketertarikan atau rasa suka mengenai objek benda yang hidup maupun benda yang mati. Minat merupakan keadaan jiwa seseorang yang lebih condong menyukai sesuatu hal yang memiliki daya tarik.

c. *Opinion* (opini)

Opini adalah pendapat secara lisan atau tertulis karena adanya stimulus sebagai tanda respon. Opini bertujuan untuk menjelaskan penafsiran, keinginan, dan penilaian dalam hal kepercayaan terkait maksud orang lain.

3.4 Pengukuran Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan dari sangat tidak setuju dengan skor 1 sampai dengan 6 sangat setuju.

Pengukuran variabel menggunakan skala likert alternatif jawaban:

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

2 = TS (Tidak Setuju)

3 = KS (Kurang Setuju)

4 = CS (Cukup Setuju)

5 = S (Setuju)

6 = SS (Sangat Setuju)

3.5 Metode Analisis

Penelitian ini akan dilakukan dengan analisa kuantitatif dengan menggunakan data kuesioner. Berikut ini adalah tahapan teknis analisis data:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik data yang diteliti. Analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data, menyusun, menginterpretasikan, serta menganalisis data-data yang diperoleh melalui kuesioner.

3.5.2 Analisis Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud di sini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner di katakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Janna & Herianto, 2021). Menurut (Ghozali, 2011) , mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir setiap pertanyaan dengan total konstruk maupun variabel.

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung (setiap butir dilihat dari kolom *corrected item – total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka dapat dinyatakan pernyataan tersebut valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas yaitu untuk menguji konsistensi data. Reliabel merupakan alat yang digunakan dalam mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika pertanyaan seseorang terhadap pernyataan dalam kuesioner stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011).

Pengukuran reliabilitas menurut (Ghozali, 2011) dapat dilakukan melalui dua cara, salah satunya yaitu:

- *One Shot* atau Pengukuran Sekali

Pengukurannya hanya sekali saja lalu kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan yang dibuat. Kriteria pengujian dilakukan dengan memakai pengujian *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0.60 (Ghozali, 2011).

3.5.3 Analisis Kuantitatif

3.5.3.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* > 5% maka data dapat dikatakan normal.

3.5.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas sebagai syarat digunakan regresi berganda dalam menguji hipotesis. Pada penelitian ini uji multikolinearitas dengan melihat nilai toleransi dan *variance inflation factors* (VIF) menunjukkan bahwa variabel kesadaran diri pada keuangan, literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, dan gaya hidup tidak terjadi multikolinearitas. Nilai toleransi yang nilainya di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 menunjukkan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas.

3.5.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Metode yang digunakan yaitu Uji *Glejser* untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini. Maka tingkat signifikansi $> 0,05$ tidak heteroskedastisitas begitu juga sebaliknya jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3.2 Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis satu, hipotesis dua, dan hipotesis tiga dengan memakai uji regresi berganda.

Berikut model perhitungan untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian.

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + e$$

Di mana:

Y= Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

X1 = Kesadaran Diri Pada Keuangan

X2 = Literasi Keuangan

X3 = Status Sosial Ekonomi Orang Tua

X4 = Teman Sebaya

X5 = *Lifestyle*

α = Nilai Konstanta

e = *error* term atau residual

3.5.3.2.1 Uji F

Tujuan dari uji F untuk menilai kelayakan dari sebuah model regresi (Ghozali, 2013). Tingkat alpha yang digunakan sebesar 5%. Model regresi dikatakan layak digunakan jika nilai alpha < 0,05 Model regresi dikatakan tidak layak digunakan jika nilai alpha \geq 0,05.

3.5.3.2.2 Uji T

Tujuan dari uji T digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Tingkat kesalahan atau alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (0,05). Dengan hipotesis operasional sebagai berikut.

- a. H01: Kesadaran diri pada keuangan tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi
Ha1: Kesadaran diri pada keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi
- b. H02: Literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Ha2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi

- c. H03: Status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Ha3: Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi

- d. H04: Teman sebaya tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Ha4: Teman sebaya berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi

- e. H05: *Lifestyle* tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Ha5: *Lifestyle* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. H0 ditolak atau Ha diterima jika nilai signifikansi $T < 0,05$ dan $Beta > 0$
2. H0 gagal ditolak atau Ha ditolak jika nilai signifikansi $T \geq 0,05$ dan $Beta \leq 0$

3.5.3.2.3 Uji R²

Tujuan dari uji R² adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R² adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati

satu berarti bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

Nilai *adjusted R2* dapat naik maupun turun jika variabel independen ditambahkan ke dalam model. Nilai *adjusted R2* dapat bernilai positif walau dikehendaki harus bernilai positif. Secara sistematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted R2* = $R^2 = 1$. Sementara nilai $R^2 = (1 - k)/(n - k)$. Jika $k > t$, maka *adjusted R2* akan bernilai negatif (Ghozali, 2011).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan terkait gambaran umum objek penelitian, analisis data, pembuktian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer, yang diperoleh langsung dari responden dengan menyebarkan link kuesioner dengan *google form* melalui Email serta media sosial seperti WhatsApp dan Instagram. Penyebaran link kuesioner pada penelitian ini dilakukan mulai tanggal 7 hingga 20 Agustus 2023, jumlah responden yang diperoleh peneliti sebanyak 122 mahasiswa sesuai dengan kriteria sampel yang dituliskan pada Bab III dengan jumlah minimal 100 sampel.

4.2 Karakteristik responden

Karakteristik responden digunakan untuk menjelaskan deskripsi identitas responden. Tujuan karakteristik responden adalah untuk memberikan gambaran objek pada penelitian ini. Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, program studi, dan angkatan.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frekuensi	Persentase
Valid	Laki-Laki	42	34.4
	Perempuan	80	65.6
	Total	122	100.0

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 122 responden yang dibagikan link kuesioner, responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 34,4% atau 42 responden, sedangkan perempuan sejumlah 65,6% atau 80 responden Perempuan.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Prodi

		Frekuensi	Persentase
Valid	Akuntansi	39	32.0
	Manajemen	77	63.1
	Ekonomi Pembangunan	6	4.9
	Total	122	100.0

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 122 responden yang dibagikan link kuesioner, responden sebagian besar berasal dari prodi Manajemen yaitu sejumlah 63,1% atau 77 responden, sedangkan dari prodi

Akuntansi sejumlah 32,0% atau 39 responden, dan yang berasal dari prodi Ekonomi Pembangunan sejumlah 4,9% atau 6 responden.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan

		Frekuensi	Persentase
Valid	2019	24	19.7
	2020	31	25.4
	2021	49	40.2
	2022	18	14.8
	Total	122	100.0

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa 122 responden yang dibagikan link kuesioner, sebagian besar responden adalah mahasiswa S1 FBE UII angkatan 2021 yaitu sebanyak 40,2% atau 49 responden, angkatan 2019 sebanyak 19,7% atau 24 responden, kemudian angkatan 2020 sebanyak 25,4% atau 31 responden, dan angkatan 2022 sebanyak 14,8% atau 18 responden.

4.3 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui enam tahapan, yaitu analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

4.3.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui kontribusi frekuensi jawaban responden terhadap kuesioner yang disebar dan mendeskripsikan karakteristik yang diteliti. Analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data, menyusun, menginterpretasikan, serta menganalisis data-data yang diperoleh melalui link kuesioner. Variabel penelitian yakni Kesadaran Diri Pada Keuangan, Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan *Lifestyle*. Menggunakan skala likert dengan penilaian skor 1 (sangat tidak setuju) sampai 6 (sangat setuju) dengan jumlah responden 122.

4.3.1.1 Kesadaran Diri Pada Keuangan (X1)

Hasil distribusi frekuensi dari variabel Kesadaran Diri Pada Keuangan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Distribusi Frekuensi Kesadaran diri Pada keuangan (X1)

Pernyataan	STS F (%)	TS F (%)	KS F (%)	CS F (%)	S F (%)	SS F (%)	Mean	Std. Deviasi
X1.1	4 (3,3%)	3 (2,5%)	10 (8,2%)	29 (23,8%)	44 (36,1%)	32 (26,2%)	4,66	1,211
X1.2	2 (1,6%)	2 (1,6%)	9 (7,4%)	26 (21,3%)	51 (41,8%)	32 (26,2%)	4,79	1,070
X1.3	2 (1,6%)	2 (1,6%)	4 (3,3%)	15 (12,3%)	45 (36,9%)	54 (44,3%)	5,14	1,047
X1.4	1 (0,8%)	1 (0,8%)	4 (3,3%)	12 (9,8%)	47 (38,5%)	57 (46,7%)	5,25	0,921
X1.5	1 (0,8%)	0 (0%)	3 (2,5%)	15 (12,3%)	47 (38,5%)	56 (45,9%)	25,08	0,868
Total							25,08	4,024

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan jawaban yang diberikan responden terhadap kesadaran diri pada keuangan menunjukkan bahwa dari lima indikator banyak responden mengungkap sikap **Setuju** pada dua pernyataan yaitu X1.1 (36,1%) dan X1.2 (41,8%). Sementara itu lebih dari 44% mengatakan **Sangat Setuju** pada pernyataan X1.3, X1.4, dan X1.5, sedangkan kurang dari 10% yang memilih **Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju** untuk kelima pernyataan di atas. Dilihat dari jawaban yang diberikan responden dalam penelitian ini, bahwa banyak responden yang menyadari pentingnya pengelolaan keuangan pribadi yang baik agar terhindar dari pemborosan. Maka dapat dikatakan mahasiswa S1 FBE UII memiliki kesadaran diri dalam pengelolaan keuangan yang tinggi, dan hanya sedikit yang memiliki kesadaran diri pada pengelolaan keuangan yang rendah. Kemudian nilai standar deviasinya yaitu sebesar 4,024, yang artinya nilai rata-rata 25,08 lebih besar dari standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban dari responden relatif mungkin, sehingga mengindikasikan data bersifat heterogen.

4.3.1.2 Literasi Keuangan (X2)

Hasil distribusi frekuensi dari variabel Literasi Keuangan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Distribusi Frekuensi Literasi Keuangan (X2)

Pernyataan	STS F (%)	TS F (%)	KS F (%)	CS F (%)	S F (%)	SS F (%)	Mean	Std. Deviasi
X2.1	1 (0,8%)	0 (0%)	1 (0,8%)	16 (13,1%)	52 (42,6%)	52 (42,6%)	5,25	0,816
X2.2	1 (0,8%)	1 (0,8%)	2 (1,6%)	24 (19,7%)	52 (42,6%)	42 (34,4%)	5,06	0,903

X2.3	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	13 (10,7%)	43 (35,2%)	66 (54,2%)	5,43	0,680
X2.4	0 (0%)	0 (0%)	1 (0,8%)	13 (10,7%)	42 (34,4%)	66 (54,2%)	5,42	0,714
X2.5	0 (0%)	0 (0%)	5 (4,1%)	14 (11,5%)	50 (41,0%)	53 (43,4%)	5,24	0,814
Total							26,39	3,135

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari kelima pernyataan literasi keuangan jawaban **Setuju** dan **Sangat Setuju** paling banyak diberikan oleh responden yaitu 34%-54%, untuk jawaban **Cukup Setuju** tiap pernyataan hanya diperoleh kurang dari 20%. Selain itu dari kelima pernyataan di atas bahkan ada responden yang tidak memilih jawaban **Kurang Setuju**, **Tidak Setuju**, dan **Sangat Tidak Setuju**. Artinya responden dalam penelitian ini mengetahui bahwa manfaat dan cara pengelolaan keuangan yang bijak akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih baik, juga demi keperluan masa depan. Maka dapat dikatakan bahwa literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa S1 FBE UII relatif tinggi. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar $26,39 >$ standar deviasi bernilai 3,135, yang berarti bahwa jawaban dari responden relatif mungkin, dan mengindikasikan data bersifat heterogen karena mempunyai selisih yang besar dengan nilai rata-rata.

4.3.1.3 Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Hasil distribusi frekuensi dari variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Hasil Distribusi Frekuensi
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X3)**

Pernyataan	STS F (%)	TS F (%)	KS F (%)	CS F (%)	S F (%)	SS F (%)	Mean	Std. Deviasi
X3.1	9 (7,4%)	6 (4,9%)	8 (6,6%)	21 (17,2%)	50 (41,0%)	28 (23,0%)	4,48	1,427
X3.2	4 (3,3%)	2 (1,6%)	19 (15,6%)	31 (25,4%)	38 (31,1%)	28 (23,0%)	4,48	1,235
X3.3	5 (4,1%)	5 (4,1%)	9 (7,4%)	22 (18,0%)	54 (44,3%)	27 (22,1%)	4,61	1,257
X3.4	1 (0,8%)	0 (0%)	1 (0,8%)	23 (18,9%)	52 (42,6%)	45 (36,9%)	5,13	0,843
X3.5	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	9 (7,4%)	41 (33,6%)	72 (59,0%)	5,55	0,633
Total							24,22	3,571

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Pada tabel 4.6 dapat dikatakan bahwa dengan sampel sebanyak 122 responden terhadap status sosial ekonomi orang tua pada pernyataan X3.1, X3.2, X3.3, dan X3.4 mayoritas responden memberikan jawaban **Setuju** hingga 44,3%. Namun tidak sedikit juga yang memberikan jawaban **Cukup Setuju** seperti pada X3.2 yaitu sebesar 25,4%, dan pilihan yang paling sedikit diberikan dari keempat pernyataan tersebut adalah jawaban **Tidak Setuju**. Sementara pada pernyataan X3.5 mencapai 59% pada jawaban **Sangat Setuju** dengan tiga jawaban tidak dipilih responden atau 0% yaitu **Kurang Setuju**, **Tidak Setuju**, dan **Sangat Tidak Setuju**. Dari hasil tersebut bisa dilihat bahwa status sosial ekonomi orang tua mahasiswa S1 FBE UII menunjang mahasiswa dalam menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Rata-rata responden memilih jawaban setuju dengan sosial ekonomi keluarga dipengaruhi oleh tingginya tingkat pendidikan yang ditempuh serta pekerjaan dan pendapatan orang tua dapat menunjang kebutuhan mahasiswa,

dengan memberikan fasilitas guna mendukung proses belajar mereka. Hal ini juga dilihat bahwa uang saku bulanan yang diterima mahasiswa bergantung pada pendapatan orang tua, menjadikan mahasiswa harus mampu mengelola keuangan pribadi mereka sebaik mungkin. Maka dapat dikatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FBE UII relatif tinggi. Standar deviasi senilai 3,571 lebih besar kecil dari nilai rata-rata yaitu 24,22. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban dari responden relatif mungkin, sehingga mengindikasikan data bersifat heterogen.

4.3.1.4 Teman Sebaya (X4)

Hasil distribusi frekuensi dari variabel Teman Sebaya yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Distribusi Frekuensi Teman Sebaya (X4)

Pernyataan	STS F (%)	TS F (%)	KS F (%)	CS F (%)	S F (%)	SS F (%)	Mean	Std. Deviasi
X4.1	2 (1,6%)	12 (9,8%)	6 (4,9%)	29 (23,8%)	47 (38,5%)	26 (21,3%)	4,52	1,255
X4.2	1 (0,8%)	3 (2,5%)	10 (8,2%)	27 (22,1%)	47 (38,5%)	34 (27,9%)	4,79	1,070
X4.3	3 (2,5%)	7 (5,7%)	9 (7,4%)	38 (31,1%)	43 (35,2%)	22 (18,0%)	4,45	1,186
X4.4	3 (2,5%)	9 (7,4%)	15 (12,3%)	33 (27,0%)	38 (31,1%)	24 (19,7%)	4,36	1,273
X4.5	4 (3,3%)	9 (7,4%)	16 (13,1%)	32 (26,2%)	36 (29,5%)	25 (20,5%)	4,33	1,320
Total							22,44	5,006

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Dari tabel 4.7 di atas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII tentang teman sebaya, lebih dari 30% mayoritas jawaban dari responden adalah **Setuju** pada pernyataan X4.1 sampai dengan X4.5 dengan pilihan kedua paling banyak pada jawaban **Cukup Setuju** lebih dari 20%, dan jawaban **Sangat Tidak Setuju** paling sedikit dipilih oleh responden yaitu kurang dari 4%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini berada pada kriteria teman sebaya yang cukup tinggi terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Artinya responden cukup sering menghabiskan waktu luang bersama teman-teman, mereka setuju bahwa mereka merasa percaya diri ketika bersama teman. Responden juga melakukan diskusi dengan sesama teman sebaya terkait cara mengatur keuangan, mengingatkan agar tidak boros dan saling membantu. Maka dapat dikatakan bahwa teman sebaya yang dimiliki mahasiswa S1 FBE UII relatif tinggi terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Diketahui bahwa nilai mean sebesar 22,44 dan nilai standar deviasinya 5,006 mempunyai selisih yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban dari responden relatif mungkin, dan mengindikasikan data bersifat heterogen.

4.3.1.5 Lifestyle

Hasil distribusi frekuensi dari variabel *Lifestyle* yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Hasil Distribusi Frekuensi
Lifestyle (X5)**

Pernyataan	STS F (%)	TS F (%)	KS F (%)	CS F (%)	S F (%)	SS F (%)	Mean	Std. Deviasi
X5.1	4 (3,3%)	0 (0%)	6 (4,9%)	22 (18,0%)	43 (35,2%)	47 (38,5%)	5,01	1,032
X5.2	7 (5,7%)	0 (0%)	4 (3,3%)	29 (23,8%)	41 (33,6%)	41 (33,6%)	4,86	1,101
X5.3	4 (3,3%)	0 (0%)	7 (5,7%)	20 (16,4%)	44 (36,1%)	47 (38,5%)	5,01	1,040
X5.4	1 (0,8%)	3 (2,5%)	4 (3,3%)	21 (17,2%)	51 (41,8%)	42 (34,4%)	5,00	1,004
X5.5	2 (1,6%)	0 (0%)	10 (8,2%)	29 (23,8%)	48 (39,3%)	33 (27,0%)	4,80	1,034
Total							24,68	4,301

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 122 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap tiap pernyataan mengenai *life style* berada pada daerah tinggi dengan persentase lebih dari 30% mayoritas responden mengungkap sikap **Sangat Setuju** dan **Setuju** pada kelima pernyataan. Hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena mahasiswa memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dengan tuntutan gaya hidup yang sangat tinggi saat ini. Responden dalam penelitian ini termasuk dalam kategori *lifestyle* tidak hedon, dengan lebih mengutamakan keperluan kuliah dan tidak selalu terpengaruh oleh *trend* terbaru. Banyaknya responden yang mampu mengelola *lifestyle* dengan baik dengan menahan ketertarikan terhadap barang-barang *branded*. Maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa S1 FBE UII memiliki *lifestyle* yang baik dan hanya sedikit yang memiliki *lifestyle* hedon. Sementara itu nilai standar deviasinya yaitu 4,301 dan nilai rata-rata sebanyak 24,68, artinya nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi sehingga jawaban dari responden relatif mungkin, dan mengindikasikan data bersifat heterogen.

4.3.1.6 Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Hasil distribusi frekuensi dari variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Distribusi Frekuensi Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Pernyataan	STS F (%)	TS F (%)	KS F (%)	CS F (%)	S F (%)	SS F (%)	Mean	Std. Deviasi
Y1.1	3 (2,5%)	2 (1,6%)	5 (4,1%)	17 (13,9%)	36 (29,5%)	59 (48,4%)	5,11	1,151
Y1.2	0 (0%)	1 (0,8%)	10 (8,2%)	23 (18,9%)	43 (35,2%)	45 (36,9%)	4,99	0,983
Y1.3	0 (0%)	3 (2,5%)	1 (0,8%)	25 (20,5%)	48 (39,3%)	45 (36,9%)	5,07	0,911
Y1.4	0 (0%)	1 (0,8%)	6 (4,9%)	20 (16,4%)	44 (36,1%)	51 (41,8%)	5,13	0,918
Y1.5	0 (0%)	2 (1,6%)	2 (1,6%)	18 (14,8%)	50 (41,0%)	50 (41,0%)	5,18	0,863
Total							25,49	3,5

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari kelima pernyataan pengelolaan keuangan pribadi jawaban **Setuju** dan **Sangat Setuju** paling banyak diberikan oleh responden yaitu 29,5% hingga 48,4% dengan jawaban paling sedikit yaitu **Tidak Setuju**. Ternyata banyak mahasiswa S1 FBE UII yang tinggal jauh dari orang tua atau indekos (dapat dilihat pada hasil Y1.1), yang membuat mereka harus pandai-pandai dalam mengatur keuangan. Dari jawaban yang diberikan responden dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa mahasiswa S1 FBE UII memiliki pengelolaan keuangan pribadi yang relatif tinggi. Dengan membuat tagihan tepat waktu seperti uang kos, uang *catering*, juga menabung dan menyediakan uang untuk kebutuhan

yang tidak terduga di masa mendatang. Nilai standar deviasi variabel pengelolaan keuangan pribadi yaitu 3,500 dan nilai rata-rata sebanyak 25,49 mempunyai selisih yang cukup besar maka jawaban dari responden relatif mungkin, dan mengindikasikan data bersifat heterogen.

4.3.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketepatan penggunaan alat yang diukur. Valid atau tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dan dibandingkan dengan indeks korelasi sebagai nilai kritisnya dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel. Pernyataan dapat dikategorikan valid dan bisa dipakai dalam pengujian selanjutnya jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

Berdasarkan pada hasil uji validitas membuktikan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid yang dimana nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ 0,1496. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh pada setiap item pernyataan dari masing-masing variabel kesadaran diri pada keuangan (X1), literasi keuangan (X2), status sosial ekonomi orang tua (X3), teman sebaya (X4), *lifestyle* (X5), dan pengelolaan keuangan pribadi (Y) seluruhnya dinyatakan valid dan dapat digunakan. Hasil uji validitas yang diolah oleh peneliti ditunjukkan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Butir Pernyataan	Pearson Correlati on R Hitung	R Tabel (df=N-2) Taraf Signifikan 0,05%	Nilai Signifikansi	Keterangan
Kesadaran Diri Pada Keuangan (X1)	X1.1	0.850	0.1496	0.000	Valid
	X1.2	0.837	0.1496	0.000	Valid
	X1.3	0.676	0.1496	0.000	Valid
	X1.4	0.846	0.1496	0.000	Valid
	X1.5	0.704	0.1496	0.000	Valid
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0.779	0.1496	0.000	Valid
	X2.2	0.801	0.1496	0.000	Valid
	X2.3	0.799	0.1496	0.000	Valid
	X2.4	0.768	0.1496	0.000	Valid
	X2.5	0.841	0.1496	0.000	Valid
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X3)	X3.1	0.715	0.1496	0.000	Valid
	X3.2	0.720	0.1496	0.000	Valid
	X3.3	0.808	0.1496	0.000	Valid
	X3.4	0.507	0.1496	0.000	Valid
	X3.5	0.348	0.1496	0.000	Valid
Teman Sebaya (X4)	X4.1	0.845	0.1496	0.000	Valid
	X4.2	0.718	0.1496	0.000	Valid
	X4.3	0.814	0.1496	0.000	Valid
	X4.4	0.842	0.1496	0.000	Valid
	X4.5	0.863	0.1496	0.000	Valid
Lifestyle (X5)	X5.1	0.771	0.1496	0.000	Valid
	X5.2	0.828	0.1496	0.000	Valid
	X5.3	0.889	0.1496	0.000	Valid
	X5.4	0.844	0.1496	0.000	Valid
	X5.5	0.794	0.1496	0.000	Valid
Pengelolaan keuangan Pribadi (Y)	Y1.1	0.693	0.1496	0.000	Valid
	Y1.2	0.702	0.1496	0.000	Valid
	Y1.3	0.772	0.1496	0.000	Valid
	Y1.4	0.741	0.1496	0.000	Valid
	Y1.5	0.729	0.1496	0.000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

4.3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu untuk menguji konsistensi data. Reliabel merupakan alat yang digunakan dalam mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika pertanyaan seseorang terhadap pernyataan dalam kuesioner stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0,6. Maka hasil dari pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kesadaran Diri Pada keuangan (X1)	5	0.840	0.6	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	5	0.854	0.6	Reliabel
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X3)	5	0.637	0.6	Reliabel
Teman Sebaya (X4)	5	0.876	0.6	Reliabel
<i>Lifestyle</i> (X5)	5	0.883	0.6	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	5	0.770	0.6	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa semua nilai *statik cronbach's alpha* (α) lebih besar dari > 0.60 diketahui kesadaran diri pada keuangan (X1) dengan nilai *cronbach's alpha* 0.840, literasi keuangan (X2) dengan nilai *cronbach's alpha* 0.854, status sosial ekonomi orang tua (X3) dengan nilai *cronbach's alpha* 0.637, teman sebaya (X4) dengan nilai *cronbach's alpha* 0.876, *lifestyle* (X5) dengan nilai *cronbach's alpha* 0.883, dan pengelolaan keuangan pribadi (Y) dengan nilai *cronbach's alpha* yaitu 0.770. Maka kuesioner pada uji reliabilitas seluruhnya dinyatakan reliabel.

4.3.4 Uji Asumsi Klasik

4.3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji statistik *non-parametik Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS. Apabila tingkat signifikansi (2-tailed) > 0.05 maka model regresi tersebut dapat dikatakan terdistribusi secara normal, namun sebaliknya model regresi tersebut dikatakan tidak terdistribusi secara normal jika tingkat signifikansi (2-tailed) < 0.05 .

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandar Residual
N		122
Parameter Normal ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviasi	2,28891570
Perbedaan Paling Ekstrim	Mutlak	0,078
	Positif	0,060

	Negatif	-0,078
Test Statistic		0,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c
a. Distribusi tes Normal. b. Dihitung dari data. c. Koreksi Signifikansi Lilliefors.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian *non-parametik Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0.066. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai residual model regresi penelitian ini berdistribusi normal karena nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05.

4.3.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam proses regresi. Dikatakan bahwa model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dilihat berdasarkan nilai dari *tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF). Tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi apabila nilai *tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Statistik Kolinearitas	
		Toleransi	VIF
1	(Konstan)		
	Kesadaran Diri Pada Keuangan (X1)	0,467	2,143

	Literasi Keuangan (X2)	0,446	2,244
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X3)	0,795	1,259
	Temannya (X4)	0,750	1,333
	<i>Lifestyle</i> (X5)	0,589	1,698
a. Dependen Variabel: Pengelolaan Keuangan Pribadi			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penghitungan uji multikolinearitas yang telah dipaparkan pada tabel 4.13 di atas, bahwa data yang diperoleh dikategorikan tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen, berdasarkan hasil nilai *tolerance* variabel independen $> 0,10$, dan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) < 10 .

4.3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas atau apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Metode yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu Metode *Glejser*, dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Koefisien ^a					
Model	Koefisien Yang Tidak Terstandarisasi		Koefisien Yang Terstandarisasi	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Konstan)	2,049	1,312		1,561	0,121
	Kesadaran Diri Pada Keuangan (X1)	-0,093	0,051	-0,242	-1,817	0,072
	Literasi Keuangan (X2)	0,075	0,067	0,152	1,114	0,268
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X3)	0,027	0,044	0,062	0,611	0,543
	Teman Sebaya (X4)	-0,011	0,032	-0,035	-0,336	0,737
	<i>Lifestyle</i> (X5)	-0,017	0,043	-0,047	-0,399	0,691
a. Variabel Dependen: Abs_RES						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.14, maka dapat diketahui bahwa pada masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas karena signifikansi variabel bebas > 0,05. Dikatakan bahwa model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.5 Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan dari uji regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Koefisien ^a					
Model	Koefisien Yang Tidak Terstandarisasi		Koefisien Yang Terstandarisasi	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Konstan)	4,824	1,984		2,432	0,017
	Kesadaran Diri Pada Keuangan (X1)	0,230	0,077	0,264	2,975	0,004
	Literasi Keuangan (X2)	0,186	0,102	0,166	1,828	0,070
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X3)	0,032	0,067	0,033	0,478	0,634
	Teman Sebaya (X4)	0,135	0,049	0,194	2,762	0,007
	<i>Lifestyle</i> (X5)	0,251	0,064	0,308	3,893	0,000
a. Variabel Dependen: Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji Regresi Linear Berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,824 + 0,230 X1 + 0,186 X2 + 0,032 X3 + 0,135 X4 + 0,251 X5$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan hal sebagai berikut:

1. Hasil dari uji regresi diperoleh Nilai (a) sebesar 4,824 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel pengelolaan keuangan pribadi belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel kesadaran diri pada keuangan (X1), literasi keuangan (X2), status sosial ekonomi orang tua (X3), teman sebaya (X4), dan *lifestyle* (X5). Hal ini dapat diartikan. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila variabel independen konstan, maka pengelolaan keuangan pribadi adalah sebesar 4,824.
2. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien kesadaran diri pada keuangan yaitu sebesar 0,230. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai

pengelolaan keuangan pribadi akan meningkat sebesar 0,230 apabila variabel kesadaran diri pada keuangan naik sebesar 1% dengan asumsi seluruh variabel lain konstan.

3. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien literasi keuangan yaitu sebesar 0,186. Hal ini dapat diartikan bahwa pengelolaan keuangan pribadi akan meningkat sebesar 0,186 apabila variabel literasi keuangan naik 1% dengan asumsi variabel independen lain konstan.
4. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien status sosial ekonomi orang tua yaitu sebesar 0,032. Hal ini dapat diartikan bahwa pengelolaan keuangan pribadi akan meningkat sebesar 0,032 apabila variabel status sosial ekonomi orang tua naik 1% dengan asumsi variabel independen lain konstan.
5. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien teman sebaya yaitu sebesar 0,135. Hal ini dapat diartikan bahwa pengelolaan keuangan pribadi akan meningkat sebesar 0,135 apabila variabel teman sebaya naik 1% dengan asumsi variabel independen lain konstan.
6. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien *lifestyle* yaitu sebesar 0,251. Hal ini dapat diartikan bahwa pengelolaan keuangan pribadi akan meningkat sebesar 0,251 apabila variabel *lifestyle* naik 1% dengan asumsi variabel independen lain konstan.

4.3.6 Uji Hipotesis

4.3.6.1 Uji F

Uji F menggunakan alpha sebesar 0,05. Apabila nilai probabilitas signifikan < 0,05 maka model regresi layak untuk digunakan. Berikut hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4. 16 Hasil Uji F

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	848,556	5	169,711	31,054	.000 ^b

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 di atas peneliti memperoleh nilai koefisien uji F senilai 31,054 pada tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibuat menunjukkan variabel independennya bisa digunakan untuk mengestimasi variabel dependen.

4.3.6.2 Uji R2

Tabel 4. 17 Hasil Uji R2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Perkiraan Kesalahan Standar
1	0,757 ^a	0,572	0,554	2,338

a. Prediktor: (Konstan), *Lifestyle*, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, Kesadaran Diri Pada Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh hasil perhitungan nilai koefisien korelasi sebesar 0,757, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Kemudian nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,554 atau 55,4%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kesadaran diri pada keuangan, literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, dan *lifestyle* memberikan pengaruh sebesar 55,4% pada pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan 0,446% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

4.3.6.3 Uji T

Uji statistik T digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual pada variabel dependen dalam suatu model regresi. Dengan kata lain, uji T digunakan untuk mengevaluasi apakah setiap variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen dalam model regresi. Nilai signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dapat ditentukan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Berikut hasil uji T melalui tabel 4.18.

Tabel 4. 18 Hasil Uji T & Keputusan Hipotesis

Variabel	Hipotesis	B	Sig.	Keputusan
X1	Kesadaran Diri Pada Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,230	0,004	Diterima
X2	Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,186	0,070	Ditolak

X3	Status Sosial Ekonomi Orang Tua Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,032	0,634	Ditolak
X4	Teman Sebaya Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,135	0,007	Diterima
X5	<i>Lifestyle</i> Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,251	0,0002	Diterima
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

4.3.7 Pembahasan

Tujuan dari pembahasan ini untuk mengetahui apakah variabel independen yang telah diteliti sebelumnya benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen.

4.3.7.1 Pengaruh Kesadaran Diri Pada Keuangan Terhadap Pengelolaan

Keuangan Pribadi

Perumusan hipotesis sebelumnya dalam H1 menyebutkan bahwa kesadaran diri pada keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.18 di atas memiliki nilai (sig.) variabel kesadaran diri pada keuangan (X1) dengan nilai koefisien regresi 0,004 < probabilitas 0,05 atau taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil regresi maka H1

dikatakan terbukti, yaitu berarti kesadaran diri pada keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa S1 FBE UII. Artinya mahasiswa S1 FBE UII memiliki kesadaran diri akan keuangan yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mereka. Meskipun responden dilatarbelakangi oleh pola pikir yang berbeda-beda akan tetapi sebagian besar mahasiswa sangat menyetujui bahwasanya kesadaran diri pada keuangan merupakan faktor yang berperan penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Dengan adanya kesadaran keuangan pada individu maka pengelolaan keuangan pribadi individu tersebut juga akan lebih terkelola dengan baik.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan (Adi dkk., 2021) dimana kesadaran keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Objek penelitian yang dilakukan pada kinerja usaha kecil di Kelurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono, bahwa adanya pengaruh besar kesadaran terhadap keuangan, apabila kesadaran pengusaha kecil semakin baik dalam mengelola keuangan maka kinerja usaha kecil di Kelurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono juga akan semakin baik. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh (Aprilianto Fransiskus Rizki, 2021) yang menyatakan variabel tingkat kesadaran perencanaan keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan, dimana individu yang memiliki tingkat kesadaran perencanaan keuangan yang baik dalam mengelola keuangan yang efektif akan berdampak pada perencanaan keuangan yang baik pula. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian dari (Matondang, 2020) dan (Prameswari

dkk., 2023) bahwa kesadaran diri pada keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

4.3.7.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Pribadi

H2 dalam penelitian ini menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan tabel 4.18 memiliki nilai (sig.) variabel literasi keuangan dengan nilai koefisien regresi 0,070 > probabilitas 0,05 atau taraf signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa H2 tidak terbukti. Artinya literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hasil yang ditemukan peneliti bahwa ternyata pada mahasiswa S1 FBE UII literasi keuangan belum mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Tidak terbuktinya hipotesis penelitian ini mungkin disebabkan karena mahasiswa masih tergolong labil, emosinya belum matang hingga sering kali emosi itu mengalahkan rasio. Selain itu kemungkinan lainnya adalah pengaruh teman mengalahkan pengetahuan literasinya, yang mana terbukti pada hipotesis 4 bahwa teman sebaya memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, meskipun literasi keuangannya baik tetapi kalau temannya tidak baik maka bisa saja dia bertentangan dengan literasi keuangan.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maulita dan Mersa, 2017) bahwa ternyata variabel literasi keuangan belum mampu memberikan pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil penelitian ini

juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Gunawan dkk., 2020) dimana literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak memiliki dampak yang kuat dan secara signifikan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Disebabkan karena mereka hanya sebatas memahami, tidak sekaligus diterapkan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Begitu pun dengan penelitian dari (Dewi & Listiadi, 2021) yang menyatakan bahwa pengaruh antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi adalah tidak signifikan dan sangat lemah. Pernyataan lain yang mendukung yaitu penelitian oleh (Prasetyo & Lestari, 2022) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal tersebut mungkin disebabkan karena responden yang diteliti adalah mahasiswa yang pada umumnya masih dibelanjai oleh orang tua. Namun penelitian yang telah dilakukan bertolak belakang dengan hasil penelitian (Aulianingrum & Rochmawati, 2021), (Rahma & Susanti, 2022), dan (Pratama & Fatkhurrokhman, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

4.3.7.3 Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

H3 dalam penelitian ini menyebutkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan tabel 4.18 memiliki nilai (sig.) variabel status sosial ekonomi orang tua dengan nilai koefisien regresi $0,634 > \text{probabilitas } 0,05$ atau taraf signifikan 5%, maka dapat dikatakan bahwa H3 tidak terbukti. Maka bisa disimpulkan status sosial ekonomi

orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa S1 FBE UII.

Status sosial ekonomi di dalam penelitian ini di definisikan sebagai suatu kedudukan yang dimiliki oleh sebuah keluarga dalam lingkungan masyarakat, yang mana orang tua yang memiliki ekonomi kelas atas dapat memberikan pengetahuan serta fasilitas yang lebih lengkap dibandingkan dengan yang memiliki status sosial kelas bawah. Namun dalam riset ini variabel status sosial ekonomi orang tua tidak memberikan pengaruh pada pengelolaan keuangan pribadi, kemungkinan hal ini disebabkan karena orang tua dengan status sosial ekonomi yang tinggi belum tentu mampu mendidik atau mentransfer nilai-nilai yang dimiliki kepada anak-anaknya. Meskipun orang tua mungkin memiliki status sosial ekonomi yang tinggi, ini tidak selalu berarti bahwa mereka secara otomatis mampu mendidik atau mempengaruhi anak-anak mereka dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Listiadi, 2021) yang menyatakan status sosial ekonomi orang tua terhadap manajemen keuangan pribadi adalah tidak signifikan dan sangat lemah. Kondisi sosial ekonomi kedua orang tua dengan kedudukan yang tinggi serta pendapatan lebih besar tidak membuat penambahan wawasan yang lebih luas untuk mendukung manajemen keuangan pribadi anak. Riset lain yang sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian oleh (Kusumawati, 2021), dan (Arifin & Bachtiar, 2023) bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh (Aulianingrum & Rochmawati, 2021), (Rachnam & Rochmawati, 2021), dan

(Veronika & Purba, 2022) bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

4.3.7.4 Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

H4 dalam penelitian ini menyebutkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan tabel 4.18 memiliki nilai (sig.) variabel teman sebaya (X4) dengan nilai koefisien regresi $0,007 <$ probabilitas $0,05$ atau taraf signifikan 5% , maka H4 terbukti. Dapat disimpulkan teman sebaya berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hasil dari penelitian yang dilakukan menandakan bahwa teman sebaya merupakan faktor yang berperan penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal tersebut bisa saja terjadi dikarenakan seringnya para mahasiswa berkumpul dengan teman sebaya sehingga informasi yang diberikan oleh teman sebaya akan memengaruhi bagaimana cara mengatur keuangan, dimana hal tersebut akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Teman sebaya menjadi salah satu faktor yang menentukan dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa yang memiliki interaksi baik dengan teman sebaya maka akan memiliki pengelolaan keuangan pribadi yang baik pula. Sebaliknya interaksi yang buruk dengan teman sebaya dapat menyebabkan penurunan dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan hasil penelitian ini, mengenai teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan pribadi yaitu penelitian oleh (Nuryana & Wicaksono, 2020) yang melakukan penelitian pada siswa kelas XI

SMA Pondok Modern Selamat tahun ajaran 2018/2019 mendapatkan hasil teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Teman sebaya sering dijadikan sebagai bahan atau tempat individu untuk melakukan observasi dalam berperilaku dan hasilnya akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu tersebut. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Mufida, 2022) yang menyatakan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Teman sebaya mempunyai pengaruh yang besar dalam pengelolaan keuangan, dikarenakan siswa lebih banyak meluangkan waktu bersama teman sebayanya, sehingga akan saling mempengaruhi secara langsung. Jadi, semakin baik perilaku keuangan suatu lingkungan pertemanan, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan individu tersebut, begitu pun sebaliknya. Diperkuat dengan pernyataan oleh (Pratama & Fatkhurrohman, 2022) bahwa teman sebaya berpengaruh secara positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dimana mahasiswa lebih sering bersosialisasi dan menghabiskan waktu bersama teman sebayanya karena jauh dari lingkungan keluarga, hal itu membuat mereka mudah dipengaruhi oleh teman. Namun hasil penelitian yang dilakukan tidak sejalan dengan hasil penelitian dari (Zulfaris dkk., 2020) bahwa teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

4.3.7.5 Pengaruh *Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

H5 dalam penelitian ini menyebutkan bahwa *lifestyle* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan tabel 4.18 memiliki nilai (sig.)

variabel teman sebaya (X4) dengan nilai koefisien regresi $0,0002 < \text{probabilitas } 0,05$ atau taraf signifikan 5%, maka H5 terbukti. Maka dapat disimpulkan *lifestyle* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa S1 FBE UII. Artinya bagi responden *lifestyle* memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadinya. *Lifestyle* akan mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran bulanan mahasiswa. Cara belanja dan pola hidup juga dipengaruhi oleh *lifestyle*. Responden memahami bahwa *lifestyle* yang tinggi akan memberikan dampak yang kurang baik pada pengelolaan keuangan. *Lifestyle* seseorang akan menentukan bagaimana cara mereka mengelola keuangannya. Gaya hidup yang berlebihan atau mengikuti *trend* maka ditakutkan akan mengalami kesulitan ekonomi untuk pengelolaan keuangan dimasa depan.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kartawinata dkk., 2021) yang menyatakan bahwa gaya hidup atau *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Semakin baik gaya hidup akan mendorong individu dalam mengelola keuangan dengan baik dikarenakan pengeluaran untuk gaya hidup harus disesuaikan dengan pendapatan yang dimiliki. Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari (Jannah dkk., 2022) yang menyatakan gaya hidup atau *lifestyle* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa yang bisa menentukan dengan baik prioritas kebutuhan dibandingkan keinginan akan sangat membantu membangun kedisiplinan dalam mengambil setiap keputusan untuk pengeluaran mahasiswa dan membentuk gaya hidup yang baik serta dapat terhindar dari kesulitan akibat gaya hidup yang lebih besar dari pendapatan. Begitu pun dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf dkk., 2023) gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, bahwa semakin bijak mahasiswa dalam menyesuaikan pendapatan dalam memenuhi gaya hidupnya yang di tuangkan dalam kegiatan, minat dan pendapatannya maka semakin baik pula pengelolaan keuangan mereka. Namun penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian oleh (Utami & Marpaung, 2022) yang menyatakan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Temuan tersebut juga didukung oleh (Syaliha dkk., 2022) dan (Arifin & Bachtiar, 2023) bahwa *lifestyle* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan memaparkan kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh Kesadaran Diri Pada Keuangan, Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan *Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 FBE, sebagai berikut.

1. Kesadaran diri pada keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Semakin tinggi kesadaran diri pada keuangan maka semakin tinggi atau baik pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Sementara itu, semakin kecil kesadaran diri pada keuangan maka akan semakin buruk pengelolaan keuangan pribadi.
2. Literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
3. Status sosial ekonomi orang tua tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
4. Teman sebaya terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Semakin baik interaksi antar teman sebaya maka semakin baik juga pengelolaan keuangan pribadi. Namun, jika semakin buruk

interaksi antar teman sebaya maka akan semakin buruk pengelolaan keuangan pribadi.

5. *Lifestyle* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Apabila seseorang memiliki *lifestyle* yang benar maka pengelolaan keuangan pribadinya akan semakin baik sebab pengelolaannya dalam keuangan digunakan secara tepat serta memiliki perilaku keuangan yang bijak dan bertanggung jawab. Begitu pun sebaliknya semakin buruk *lifestyle* seseorang maka semakin buruk pengelolaan keuangan pribadinya.

5.2 Implikasi Penelitian

Kesadaran akan keuangan ternyata sangat mempengaruhi pola seseorang dalam mengelola keuangannya, maka sebagai seorang muda kemampuan akan kesadaran keuangan terhadap pengelolaan yang baik sangat penting untuk masa depan. Begitu pun dalam memilih teman, pengaruh teman yang akan membawa ke pola hedon akan sangat mempengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa, oleh karena itu sudah seharusnya mahasiswa yang sukses dalam pengelolaan yang baik akan memilih teman yang benar serta menghindarkan dia dari pola hedon.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen padahal banyak sekali variabel yang bisa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
2. Responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini hanya lingkup Mahasiswa S1 FBE Universitas Islam Indonesia saja, tidak bisa digeneralisir ke mahasiswa yang lain.

5.4 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah atau mengganti variabel lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi seperti *financial technology* dan *financial self efficacy*.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian pada mahasiswa dari mahasiswa selain mahasiswa FBE UII dengan memperluas jaringan responden agar mendapatkan jumlah responden yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, J. M., Zailani, A., & Wijastuti, S. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kesadaran Keuangan) Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Kasus Di Kalurahan Sumberejo Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Widya Ganecwara*, 11(1).
- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98.
- Aprilianto Fransiskus Rizki. (2021). *SIKAP PERSONAL LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT KESADARAN PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DI KOTA PASURUAN*.
- Arifin, D. C., & Bachtiar, J. (2023). Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen keuangan syariah 2018. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(6), 2581–2588.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial services review*, 7(2), 107–128.
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 3544–3552. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Edisi 4). BP-UNDIP.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Hidayat, I. A., & Asiyah, B. N. (2022). Pengaruh Gender, Kecerdasan Spiritual, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Non Febi Uin Satu Tulungagung Angkatan 2018. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 463–478.

- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Fed. Res. Bull.*, 89, 309.
- Humairo, N., & Yuliana, I. (2020). [RETRACTED] Mampukah Kecerdasan Spiritual Memoderasi Hubungan Faktor Demografi terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa? *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 8–17.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan spss*.
- Jannah, M., Gusnardi, G., & Riadi, R. M. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13546–13556.
- Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. (2015). pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas pendidikan ganesha tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).
- Kartawinata, B. R., Wijayangka, C., Akbar, A., & Hendiarto, R. S. (2021). The influence of lifestyle and financial behavior on personal financial management for the millennia generation (Study on college students in Bandung city, Indonesia). *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 2957–2965.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*, 4(1), 552–560.
- Kusumawati, D. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(01).
- Lieber, E. M. J., & Skimmyhorn, W. (2018). Peer effects in financial decision-making. *Journal of Public Economics*, 163, 37–59.
<https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2018.05.001>
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Matondang, E. S. (2020). TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DI DAERAH KECAMATAN MEDAN LABUHAN. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 1(1), 7–13.
- Maulita dan Mersa, N. A. (2017). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGANPRIBADI PADA MAHASISWA DI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA. *PROSIDING SNITT POLTEKBA*, 2, 136–143.

- Mufida, I. (2022). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap financial management behavior siswa. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 315–330.
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal financial literacy among university students (case study at Padjadjaran University students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162–171.
- Nuryana, I., & Wicaksono, A. B. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958.
- Prameswari, S., Nugroho, M., & Pristiana, U. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kesadaran Keuangan, Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan dengan Perilaku Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 505–516.
- Prasetyo, M. R. P., & Lestari, U. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Love of Money dan Minat Investasi di Pasar Modal Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta). *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ*, 3.
- Pratama, W. C. T., & Fatkhurrohman, T. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 24(4), 94–104.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 401–406.
- Putri, Y. I., & Wiyanto, H. (2019). Keterkaitan Antara Pengetahuan Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Individu. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 917–925.
- Rachnam, C., & Rochmawati, R. (2021). Dampak financial literacy, financial attitude, financial self efficacy, social economic status, locus of control pada perilaku manajemen keuangan. *INOVASI*, 17(3), 417–429.
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Rasyid, R. (2012). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(2).
- Rismayanti, T., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

- Universitas Teknologi Sumbawa. *Nusantara Journal of Economics*, 2(02), 31–37.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*, edisi ketujuh, jilid dua. Jakarta: Erlangga.
- Soekanto, S., & Pengantar, S. S. (2003). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002. *Cet. ke-34*.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).
- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 3(1), 52–71.
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *PARAMETER*, 7(1), 98–108.
<https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.191>
- Veronika, A., & Purba, Y. S. (2022). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Di Keluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Stmb Multi Smart Medan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 3390–3407.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11–26.
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), 12986–12999.
- Zulfaris, M. D., Mustafa, H., Mahussin, N., Alam, Md. K., & Daud, Z. M. (2020). Students and Money Management Behavior of a Malaysian Public University. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 245–251. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.245>

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Nessa Adelina Faudu, Mahasiswi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir saya mengenai **"Pengaruh Kesadaran Diri Pada Keuangan, Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 FBE"**.

Sehubungan dengan maksud tersebut, di tengah kesibukan Saudara/I, saya memohon bantuan kepada Saudara/I untuk bersedia meluangkan waktu guna mengisi kuesioner ini. Jawaban yang diharapkan dari Saudara/I adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Seluruh data dan informasi responden tidak akan mempengaruhi studi responden serta dijamin kerahasiaannya.

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022.

Sebagai bentuk apresiasi, peneliti akan memberikan reward berupa e-wallet sebesar Rp 50.000 untuk 4 responden yang terpilih, dalam bentuk Go-pay, Shopee pay atau Dana, yang akan diundi pada akhir penelitian. Jika ada pertanyaan mengenai

kuesioner ini, Saudara/I dapat menghubungi saya melalui email 19312224@students.uui.ac.id atau melalui WA 081343160272.

Atas kesediaan dan waktu yang Saudara/I berikan, saya ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

I. Identitas Responden

Silakan isi sesuai dengan identitas Anda

Nomor Go-pay, Shopee pay atau Dana:

Nama (boleh inisial):

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Perempuan

Apakah Anda Mahasiswa Universitas Islam Indonesia? Jika **Iya** diteruskan dan jika **Tidak** boleh untuk tidak melanjutkan pengisian

Ya

Tidak

Fakultas:

Prodi:

Jenjang:

Angkatan:

II. Petunjuk Pengisian

Silakan jawab pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert dengan skala 6 poin:

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. KS = Kurang Setuju
4. CS = Cukup Setuju
5. S = Setuju
6. SS = Sangat Setuju

No.	Variabel Independen (X1): Kesadaran Diri Pada Keuangan	Pilihan Jawaban					
		STS	TS	KS	CS	S	SS
1	Saya selalu menyusun pengelolaan keuangan pribadi setiap minggu						
2	Saya selalu menyusun pengelolaan keuangan pribadi setiap bulan						
3	Saya perlu menyisihkan yang saya miliki untuk ditabung						
4	Saya perlu membagi kebutuhan berdasarkan skala prioritas						
5	Dengan menyusun pengelolaan keuangan pribadi membantu saya dalam mengelola keuangan dan terhindar dari pemborosan						

No.	Variabel Independen (X2): Literasi Keuangan	Pilihan Jawaban					
		STS	TS	KS	CS	S	SS
1	Saya perlu mengetahui apa itu perencanaan keuangan pribadi.						
2	Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak.						

3	Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih baik.						
4	Menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi bermanfaat untuk menyimpan uang demi keperluan masa depan.						
5	Dengan menerapkan pengelolaan keuangan pribadi, saya dapat mencapai tujuan dan cita-cita masa depan sukses.						

No.	Variabel Independen (X3): Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Pilihan Jawaban					
		STS	TS	KS	CS	S	SS
1	Sosial ekonomi keluarga saya dipengaruhi oleh tingginya tingkat pendidikan yang ditempuh.						
2	Semakin baik pekerjaan orang tua saya, maka akan mempengaruhi besarnya pendapatan orang tua saya.						
3	Semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua saya, maka dapat menunjang dan memenuhi semua kebutuhan saya.						
4	Orang tua memberikan fasilitas berupa alat komunikasi laptop dan lain sebagainya, guna mendukung proses belajar Anda.						
5	Uang bulanan yang saya terima tergantung pada besarnya pendapatan orang tua saya.						

No.	Variabel Independen (X4): Teman Sebaya	Pilihan Jawaban					
		STS	TS	KS	CS	S	SS
1	Saya selalu menghabiskan waktu luang bersama teman-teman.						
2	Saya dan teman saling membantu ketika menghadapi masalah keuangan.						
3	Saya berdiskusi dengan teman terkait cara mengatur keuangan.						
4	Teman-teman mengingatkan saya agar tidak boros.						
5	Saya merasa percaya diri bersama teman.						

No.	Variabel Independen (X5): <i>Lifestyle</i>	Pilihan Jawaban					
		STS	TS	KS	CS	S	SS
1	Saya lebih mementingkan membeli keperluan kuliah seperti membeli buku kuliah, bayar uang kuliah, dan lainnya.						
2	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang <i>branded</i> walaupun saya menginginkan barang itu.						
3	Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesa untuk membelinya.						
4	Saya mempertimbangkan dengan matang apabila membeli barang yang mahal.						
5	Saya tidak selalu mengikuti <i>trend fashion</i> terbaru.						

No.	Variabel Dependen (Y): Pengelolaan Keuangan	Pilihan Jawaban					
		STS	TS	KS	CS	S	SS
1	Tempat tinggal saya yang saat ini jauh dari orang tua membuat saya harus pandai-pandai dalam mengatur keuangan agar tidak terjadi kekurangan setiap bulannya.						
2	Saya selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian.						
3	Saya membuat tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kos, uang <i>catering</i> , utang, dll)						
4	Saya menabung Sebagian dari pendapatan saya.						
5	Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang.						

LAMPIRAN 2
VALIDITAS DAN RELIABILITAS

A. Variabel Kesadaran Diri Pada Keuangan

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.817**	.370**	.580**	.477**	.850**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X1.2	Pearson Correlation	.817**	1	.344**	.591**	.468**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X1.3	Pearson Correlation	.370**	.344**	1	.616**	.334**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X1.4	Pearson Correlation	.580**	.591**	.616**	1	.583**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X1.5	Pearson Correlation	.477**	.468**	.334**	.583**	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	122	122	122	122	122	122
TotalX1	Pearson Correlation	.850**	.837**	.676**	.846**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	122	122	122	122	122	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	5

B. Variabel Literasi Keuangan

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.609**	.506**	.375**	.571**	.779**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X2.2	Pearson Correlation	.609**	1	.471**	.463**	.566**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X2.3	Pearson Correlation	.506**	.471**	1	.695**	.603**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X2.4	Pearson Correlation	.375**	.463**	.695**	1	.610**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X2.5	Pearson Correlation	.571**	.566**	.603**	.610**	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	122	122	122	122	122	122
TotalX2	Pearson Correlation	.779**	.801**	.799**	.768**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	122	122	122	122	122	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.854	5

C. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TotalX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.312**	.499**	.098	.051	.715**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.283	.580	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X3.2	Pearson Correlation	.312**	1	.550**	.193*	.059	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.033	.522	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X3.3	Pearson Correlation	.499**	.550**	1	.236**	.060	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.009	.511	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X3.4	Pearson Correlation	.098	.193*	.236**	1	.461**	.507**
	Sig. (2-tailed)	.283	.033	.009		.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X3.5	Pearson Correlation	.051	.059	.060	.461**	1	.348**
	Sig. (2-tailed)	.580	.522	.511	.000		.000
	N	122	122	122	122	122	122
TotalX3	Pearson Correlation	.715**	.720**	.808**	.507**	.348**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	122	122	122	122	122	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.637	5

D. Variabel Teman Sebaya

		Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TotalX4
X4.1	Pearson Correlation	1	.551**	.642**	.586**	.665**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X4.2	Pearson Correlation	.551**	1	.487**	.457**	.512**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X4.3	Pearson Correlation	.642**	.487**	1	.630**	.575**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X4.4	Pearson Correlation	.586**	.457**	.630**	1	.735**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X4.5	Pearson Correlation	.665**	.512**	.575**	.735**	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	122	122	122	122	122	122
TotalX4	Pearson Correlation	.845**	.718**	.814**	.842**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	122	122	122	122	122	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	5

E. Variabel Lifestyle

		Correlations					
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	TotalX5
X5.1	Pearson Correlation	1	.590**	.631**	.550**	.412**	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X5.2	Pearson Correlation	.590**	1	.650**	.583**	.571**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X5.3	Pearson Correlation	.631**	.650**	1	.728**	.662**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X5.4	Pearson Correlation	.550**	.583**	.728**	1	.637**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
X5.5	Pearson Correlation	.412**	.571**	.662**	.637**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	122	122	122	122	122	122
TotalX5	Pearson Correlation	.771**	.828**	.889**	.844**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	122	122	122	122	122	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	5

F. Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi

		Correlations					
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TotalY
Y1.1	Pearson Correlation	1	.322**	.481**	.291**	.295**	.693**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.001	.000
	N	122	122	122	122	122	122
Y1.2	Pearson Correlation	.322**	1	.444**	.377**	.411**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
Y1.3	Pearson Correlation	.481**	.444**	1	.483**	.414**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
Y1.4	Pearson Correlation	.291**	.377**	.483**	1	.617**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122
Y1.5	Pearson Correlation	.295**	.411**	.414**	.617**	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	122	122	122	122	122	122
TotalY	Pearson Correlation	.693**	.702**	.772**	.741**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	122	122	122	122	122	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	5

LAMPIRAN 3
KARAKTERISTIK RESPONDEN

A. Lampiran Karakteristik Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	42	34.4	34.4	34.4
	Perempuan	80	65.6	65.6	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

		Prodi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	39	32.0	32.0	32.0
	Manajemen	77	63.1	63.1	95.1
	Ekonomi Pembangunan	6	4.9	4.9	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

		Angkatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	24	19.7	19.7	19.7
	2020	31	25.4	25.4	45.1
	2021	49	40.2	40.2	85.2
	2022	18	14.8	14.8	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4
HASIL OLAH DATA

A. Variabel Kesadaran Diri Pada Keuangan

Nomor Responden	Kesadaran Diri Pada Keuangan					Rata Rata
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	1	1	1	1	1	5
2	4	4	4	4	5	21
3	6	6	6	6	6	30
4	4	6	6	6	6	28
5	5	5	5	5	4	24
6	5	4	6	5	6	26
7	5	5	6	5	5	26
8	5	5	5	6	6	27
9	6	6	5	5	5	27
10	6	5	6	6	6	29
11	4	4	6	6	5	25
12	4	5	4	6	5	24
13	5	5	6	6	6	28
14	4	4	6	6	6	26
15	6	6	6	6	6	30
16	5	5	6	5	6	27
17	5	5	6	6	6	28
18	5	5	5	6	5	26
19	6	6	6	6	6	30
20	4	5	6	6	6	27
21	6	6	6	4	5	27
22	3	4	6	6	5	24
23	5	5	6	5	5	26
24	4	4	6	6	6	26
25	5	6	6	6	5	28
26	6	6	6	6	5	29
27	1	1	5	4	6	17
28	1	2	6	5	3	17
29	5	5	5	5	5	25
30	4	5	6	6	5	26
31	4	4	5	5	5	23
32	6	6	5	6	6	29

33	6	4	5	6	6	27
34	6	6	6	6	6	30
35	5	4	6	6	6	27
36	5	5	5	6	6	27
37	6	6	5	6	6	29
38	5	5	6	6	6	28
39	6	5	6	6	6	29
40	5	5	6	6	6	28
41	6	6	6	6	6	30
42	5	6	5	5	5	26
43	3	4	2	3	4	16
44	1	2	5	3	5	16
45	4	5	4	5	5	23
46	4	4	5	5	5	23
47	5	5	4	5	6	25
48	3	3	1	2	6	15
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	4	6	6	4	5	25
52	6	6	4	6	5	27
53	6	6	6	6	6	30
54	3	4	6	5	4	22
55	6	6	5	6	5	28
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	6	6	6	28
58	5	5	3	5	6	24
59	5	5	5	5	5	25
60	4	5	5	5	6	25
61	4	5	4	5	4	22
62	6	6	6	6	6	30
63	6	6	6	6	6	30
64	4	4	6	4	4	22
65	5	3	6	4	5	23
66	3	3	6	5	3	20
67	5	5	5	5	5	25
68	6	6	6	6	6	30
69	4	4	2	5	6	21
70	5	6	4	6	6	27
71	5	5	5	5	6	26
72	4	5	5	6	6	26
73	4	4	3	3	5	19

74	6	6	6	6	6	30
75	4	4	4	4	4	20
76	6	6	6	6	6	30
77	4	4	6	6	6	26
78	6	6	6	5	5	28
79	5	5	6	6	5	27
80	5	5	5	5	5	25
81	6	4	6	6	4	26
82	6	5	6	6	5	28
83	2	5	5	5	5	22
84	6	6	3	6	6	27
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	5	5	5	25
87	5	4	5	5	4	23
88	4	4	5	5	4	22
89	3	5	5	4	4	21
90	5	5	5	5	5	25
91	3	4	4	5	4	20
92	6	6	6	6	6	30
93	6	6	6	6	5	29
94	6	6	6	6	6	30
95	3	3	5	4	6	21
96	5	5	4	6	5	25
97	6	5	4	5	5	25
98	6	6	6	6	6	30
99	5	5	5	5	5	25
100	4	4	4	4	4	20
101	4	3	5	5	6	23
102	3	3	3	3	3	15
103	2	3	4	5	4	18
104	5	6	4	6	6	27
105	6	6	6	6	6	30
106	5	5	5	5	5	25
107	4	5	5	4	5	23
108	4	4	6	5	4	23
109	2	3	5	6	6	22
110	4	4	4	4	4	20
111	5	5	5	5	6	26
112	5	5	6	6	6	28
113	5	5	5	5	5	25
114	5	5	5	5	5	25

115	5	5	6	6	6	28
116	4	5	5	5	6	25
117	5	5	5	6	6	27
118	6	6	6	6	6	30
119	5	5	6	6	6	28
120	4	4	5	5	5	23
121	3	3	5	5	5	21
122	4	4	5	5	5	23

B. Variabel Literasi Keuangan

Nomor Responden	Literasi Keuangan					Rata Rata
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	1	1	4	5	4	15
2	6	6	6	6	6	30
3	6	6	6	6	6	30
4	6	6	6	6	6	30
5	5	4	4	4	5	22
6	6	6	6	6	6	30
7	5	5	6	6	5	27
8	6	5	6	6	6	29
9	5	5	5	5	5	25
10	6	6	6	6	6	30
11	5	5	5	6	6	27
12	5	6	6	6	6	29
13	6	6	6	6	6	30
14	5	5	5	5	5	25
15	6	6	6	6	6	30
16	6	6	6	6	6	30
17	6	6	6	6	6	30
18	4	5	5	5	4	23
19	6	6	6	6	6	30
20	6	6	6	6	6	30
21	5	4	6	6	6	27
22	5	4	5	6	5	25
23	5	5	6	6	5	27
24	6	6	6	6	6	30
25	5	5	6	5	6	27
26	5	5	6	6	6	28
27	6	5	5	6	5	27

28	4	5	6	6	3	24
29	5	5	5	6	5	26
30	4	5	6	6	5	26
31	5	6	6	6	6	29
32	6	6	6	6	6	30
33	6	4	6	5	6	27
34	6	6	6	6	6	30
35	5	5	6	6	5	27
36	6	5	6	6	5	28
37	4	5	6	6	5	26
38	5	5	6	6	6	28
39	6	6	6	6	6	30
40	6	5	6	6	6	29
41	5	6	5	5	5	26
42	4	5	6	5	6	26
43	6	3	4	4	3	20
44	5	5	5	4	4	23
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	5	4	4	21
47	6	6	6	6	6	30
48	6	3	6	4	3	22
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	5	6	5	6	5	27
52	6	6	6	5	6	29
53	6	6	6	6	6	30
54	4	5	5	4	4	22
55	6	6	6	6	6	30
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	6	6	5	27
58	6	4	6	6	6	28
59	5	4	4	5	5	23
60	5	4	6	4	5	24
61	5	4	5	5	4	23
62	6	6	6	6	6	30
63	5	5	5	5	5	25
64	4	5	5	5	5	24
65	5	5	5	5	5	25
66	6	5	6	5	6	28
67	5	5	5	5	5	25
68	6	5	5	6	5	27

69	5	2	6	6	5	24
70	5	4	5	5	4	23
71	6	6	6	6	6	30
72	5	4	5	6	6	26
73	3	4	5	6	3	21
74	6	6	6	6	6	30
75	4	4	4	4	4	20
76	6	6	6	6	6	30
77	6	6	6	6	6	30
78	5	5	5	5	5	25
79	6	5	5	5	5	26
80	5	5	4	5	5	24
81	4	5	6	6	5	26
82	5	5	5	6	4	25
83	5	6	6	6	6	29
84	6	6	6	6	6	30
85	5	4	5	5	4	23
86	5	5	5	5	5	25
87	6	5	5	5	5	26
88	4	4	5	5	5	23
89	4	4	4	4	4	20
90	5	5	5	5	5	25
91	4	5	4	4	3	20
92	6	6	6	6	6	30
93	6	6	6	6	6	30
94	6	6	6	6	6	30
95	5	4	6	5	5	25
96	5	5	5	5	5	25
97	5	5	4	5	5	24
98	6	6	6	6	6	30
99	4	4	5	5	5	23
100	4	4	4	4	4	20
101	5	4	6	6	6	27
102	5	5	5	5	6	26
103	5	4	4	3	5	21
104	5	4	5	6	6	26
105	6	6	6	6	6	30
106	6	6	6	6	5	29
107	5	5	4	5	5	24
108	6	6	5	4	5	26
109	5	4	6	5	4	24

110	4	4	4	4	4	20
111	6	5	6	6	6	29
112	6	6	6	6	5	29
113	6	6	5	5	5	27
114	6	5	6	5	5	27
115	6	6	5	5	5	27
116	5	5	6	6	6	28
117	6	5	6	6	6	29
118	6	6	6	6	6	30
119	6	6	6	6	6	30
120	5	5	5	5	5	25
121	5	5	5	5	5	25
122	5	5	5	5	5	25

C. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Nomor Responden	Status Sosial Ekonomi Orang Tua					Rata Rata
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	2	3	3	4	5	17
2	6	6	6	6	6	30
3	5	5	5	5	5	25
4	1	6	4	6	6	23
5	5	4	5	5	5	24
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	1	4	6	19
8	5	5	5	5	5	25
9	6	4	4	5	6	25
10	4	6	5	6	6	27
11	5	5	5	5	5	25
12	6	6	6	6	6	30
13	5	5	5	5	5	25
14	6	4	5	6	6	27
15	5	5	5	5	5	25
16	1	6	5	6	6	24
17	6	6	6	6	6	30
18	3	4	4	5	6	22
19	3	5	5	6	6	25
20	4	5	5	1	6	21
21	1	3	3	6	6	19
22	2	6	6	5	5	24

23	4	4	4	4	4	20
24	5	6	5	4	5	25
25	6	6	6	6	6	30
26	5	6	6	4	5	26
27	6	4	5	5	6	26
28	1	2	5	5	5	18
29	5	4	5	6	6	26
30	5	5	5	5	5	25
31	6	6	6	6	6	30
32	1	5	5	6	6	23
33	4	6	6	6	6	28
34	6	6	6	6	6	30
35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	5	6	5	24
37	5	5	6	5	6	27
38	2	5	5	6	6	24
39	5	5	2	6	6	24
40	5	5	5	6	6	27
41	5	4	6	6	6	27
42	2	2	1	5	6	16
43	6	3	6	5	6	26
44	4	4	4	4	4	20
45	5	4	5	5	5	24
46	1	4	3	5	6	19
47	5	5	5	5	5	25
48	5	3	2	6	6	22
49	3	4	3	3	6	19
50	5	5	5	5	5	25
51	5	4	4	4	6	23
52	6	6	6	4	6	28
53	1	4	4	6	6	21
54	4	5	4	4	5	22
55	5	5	5	5	5	25
56	4	4	4	4	4	20
57	5	5	5	5	5	25
58	3	3	5	6	6	23
59	5	5	5	5	5	25
60	6	6	6	6	6	30
61	4	3	4	4	6	21
62	5	4	2	6	6	23
63	6	6	6	6	6	30

64	5	3	3	5	6	22
65	5	5	3	6	6	25
66	6	6	6	6	6	30
67	5	5	5	5	5	25
68	4	5	5	5	6	25
69	1	1	1	5	6	14
70	5	5	5	4	5	24
71	2	6	2	6	6	22
72	4	5	5	6	6	26
73	4	3	2	4	4	17
74	5	5	5	5	6	26
75	4	4	4	4	4	20
76	2	4	4	5	6	21
77	6	4	5	4	6	25
78	5	5	5	6	5	26
79	6	6	6	6	6	30
80	5	5	5	5	5	25
81	4	4	4	5	6	23
82	5	5	5	5	5	25
83	3	6	6	6	6	27
84	6	6	6	6	6	30
85	5	5	4	5	5	24
86	5	3	5	5	5	23
87	5	5	5	4	5	24
88	4	5	5	4	4	22
89	4	4	3	5	5	21
90	5	5	5	5	5	25
91	3	4	5	5	4	21
92	5	3	1	6	6	21
93	4	4	4	4	6	22
94	6	6	6	6	6	30
95	5	5	4	4	4	22
96	4	3	4	5	6	22
97	5	3	5	5	5	23
98	6	6	6	6	6	30
99	5	3	4	5	5	22
100	6	6	6	6	6	30
101	6	5	4	4	6	25
102	5	4	5	5	5	24
103	3	3	3	4	4	17
104	4	4	4	5	6	23

105	6	6	6	6	6	30
106	4	4	4	6	6	24
107	5	5	4	5	5	24
108	6	6	6	4	5	27
109	1	1	1	4	5	12
110	3	3	3	5	6	20
111	5	3	5	5	6	24
112	5	4	5	5	5	24
113	5	3	5	5	6	24
114	6	4	5	5	6	26
115	6	6	6	6	6	30
116	6	1	6	6	6	25
117	5	5	5	5	5	25
118	6	1	5	6	6	24
119	5	3	5	5	6	24
120	5	3	5	6	6	25
121	5	4	5	5	5	24
122	6	6	6	6	6	30

D. Variabel Teman Sebaya

Nomor Responden	Teman Sebaya					Rata Rata
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	5	4	4	3	2	18
2	5	4	5	5	5	24
3	6	6	6	6	6	30
4	4	6	5	5	4	24
5	5	4	4	5	5	23
6	5	5	5	2	4	21
7	2	4	4	4	2	16
8	5	5	5	5	5	25
9	2	5	4	4	4	19
10	4	6	6	4	5	25
11	4	4	4	4	4	20
12	4	6	4	6	6	26
13	5	3	3	3	3	17
14	4	4	2	1	2	13
15	6	5	6	6	6	29
16	6	6	6	6	5	29
17	1	5	1	1	1	9

18	5	5	5	5	6	26
19	6	6	6	6	6	30
20	6	6	6	6	6	30
21	3	3	4	3	1	14
22	6	5	4	4	5	24
23	4	3	3	3	4	17
24	5	5	5	3	4	22
25	6	6	5	6	5	28
26	4	4	5	4	4	21
27	5	5	4	4	4	22
28	2	6	2	5	3	18
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	6	5	5	26
31	4	5	5	5	5	24
32	5	4	4	5	4	22
33	6	6	6	6	6	30
34	4	6	4	4	4	22
35	4	6	4	4	4	22
36	5	5	4	5	6	25
37	4	4	3	4	5	20
38	6	4	5	4	3	22
39	6	6	6	6	4	28
40	5	5	5	4	5	24
41	6	6	6	6	6	30
42	4	3	5	4	3	19
43	3	5	4	2	1	15
44	3	4	4	4	4	19
45	5	5	5	5	5	25
46	4	5	4	4	4	21
47	6	6	6	6	6	30
48	6	4	3	5	5	23
49	4	4	4	2	2	16
50	5	5	5	5	5	25
51	6	5	4	4	5	24
52	6	6	5	5	5	27
53	6	6	4	6	2	24
54	4	4	5	4	3	20
55	6	6	5	6	6	29
56	3	5	3	3	3	17
57	5	5	6	4	5	25
58	6	6	5	6	6	29

59	4	3	4	5	5	21
60	6	5	5	4	4	24
61	3	4	4	3	4	18
62	5	6	6	6	6	29
63	5	6	6	4	4	25
64	2	5	2	3	2	14
65	2	2	5	2	3	14
66	5	4	4	5	5	23
67	5	5	5	5	5	25
68	5	3	4	3	3	18
69	2	2	5	6	2	17
70	4	5	6	5	5	25
71	2	5	5	2	2	16
72	4	4	5	5	6	24
73	4	3	2	5	4	18
74	6	6	6	6	6	30
75	4	4	4	4	4	20
76	5	6	4	4	5	24
77	4	4	5	5	4	22
78	5	5	5	6	6	27
79	5	5	5	6	6	27
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	3	2	3	18
82	4	4	5	5	5	23
83	6	6	6	6	6	30
84	1	2	1	1	1	6
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	4	5	5	24
87	5	5	5	5	6	26
88	5	5	4	4	3	21
89	5	5	5	5	5	25
90	5	5	5	5	5	25
91	4	4	6	5	4	23
92	6	6	6	6	6	30
93	3	5	3	5	4	20
94	6	6	6	6	6	30
95	5	4	5	2	3	19
96	5	6	5	3	3	22
97	5	5	5	5	4	24
98	6	6	6	6	6	30
99	5	5	5	4	4	23

100	4	4	4	4	4	20
101	6	5	5	5	5	26
102	4	4	4	4	4	20
103	2	3	2	4	4	15
104	4	4	4	5	4	21
105	6	6	6	6	6	30
106	4	4	4	3	4	19
107	5	5	5	5	5	25
108	4	3	5	5	3	20
109	2	1	1	2	3	9
110	2	3	2	3	3	13
111	5	6	4	4	6	25
112	5	5	4	4	5	23
113	5	5	4	4	5	23
114	5	6	5	5	5	26
115	5	6	5	5	5	26
116	5	5	4	4	4	22
117	5	6	4	4	4	23
118	5	6	4	3	5	23
119	5	5	4	4	6	24
120	4	5	3	3	4	19
121	2	5	3	3	3	16
122	2	4	2	2	2	12

E. Variabel *Lifestyle*

Nomor Responden	<i>Lifestyle</i>					Rata Rata
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	
1	2	2	5	5	6	20
2	5	4	5	5	5	24
3	6	6	6	6	6	30
4	6	6	6	6	6	30
5	4	4	4	5	4	21
6	5	5	5	5	4	24
7	2	6	2	2	5	17
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	5	5	5	23
10	6	6	6	6	6	30
11	6	6	6	6	6	30
12	6	6	6	6	6	30

13	6	6	6	6	6	30
14	4	5	5	5	5	24
15	6	5	6	6	5	28
16	5	5	5	5	5	25
17	6	4	6	4	6	26
18	4	4	4	4	4	20
19	6	5	6	5	5	27
20	6	6	6	6	6	30
21	2	4	4	6	4	20
22	6	6	6	6	4	28
23	5	5	6	5	5	26
24	6	6	5	6	6	29
25	6	5	6	6	6	29
26	6	6	6	4	6	28
27	4	4	4	5	5	22
28	5	6	6	6	4	27
29	6	6	6	4	5	27
30	5	6	6	6	6	29
31	5	5	5	5	5	25
32	6	6	6	5	6	29
33	6	6	6	6	6	30
34	6	4	5	6	5	26
35	6	4	6	6	4	26
36	6	6	6	5	6	29
37	5	6	5	6	5	27
38	5	6	6	5	5	27
39	4	5	6	5	5	25
40	5	5	6	6	5	27
41	4	4	4	4	4	20
42	5	4	5	5	4	23
43	2	2	2	2	3	11
44	4	4	4	4	4	20
45	5	4	5	5	4	23
46	5	4	5	5	5	24
47	4	6	6	6	5	27
48	3	2	3	3	4	15
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	5	5	5	23
52	6	6	6	6	6	30
53	6	4	6	6	6	28

54	3	4	3	4	5	19
55	6	5	6	5	6	28
56	5	5	5	4	4	23
57	5	6	6	4	4	25
58	6	6	6	6	6	30
59	5	5	5	5	5	25
60	6	5	4	4	4	23
61	4	4	3	5	4	20
62	6	6	6	6	6	30
63	6	6	6	6	6	30
64	3	2	3	3	4	15
65	6	2	4	5	3	20
66	6	4	3	3	3	19
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	6	6	4	6	3	25
70	4	6	5	5	4	24
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	6	6	4	26
73	4	4	3	4	3	18
74	6	6	6	6	5	29
75	4	4	4	4	4	20
76	5	5	5	5	5	25
77	5	6	4	6	6	27
78	6	6	6	5	5	28
79	5	5	6	6	6	28
80	5	5	5	5	5	25
81	3	3	5	4	4	19
82	5	4	6	5	6	26
83	6	6	6	6	6	30
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	4	5	5	24
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	5	5	25
88	4	4	4	5	5	22
89	4	5	4	5	5	23
90	5	5	5	5	5	25
91	4	5	4	4	3	20
92	6	5	6	6	6	29
93	5	3	3	2	1	14
94	6	6	6	6	6	30

95	4	4	5	6	5	24
96	5	5	5	5	5	25
97	5	5	5	5	4	24
98	6	5	5	5	5	26
99	5	5	5	5	4	24
100	4	4	4	4	4	20
101	4	4	5	4	3	20
102	5	2	2	3	4	16
103	4	4	4	4	4	20
104	6	5	4	4	3	22
105	4	4	4	5	5	22
106	6	5	6	6	5	28
107	6	6	5	6	4	27
108	3	3	5	4	3	18
109	6	3	4	6	3	22
110	3	2	2	1	1	9
111	6	6	6	6	6	30
112	5	6	5	5	5	26
113	6	6	6	5	5	28
114	5	5	5	5	5	25
115	6	6	6	6	6	30
116	5	4	5	4	4	22
117	6	6	6	6	6	30
118	5	5	5	5	5	25
119	6	6	6	6	6	30
120	5	5	5	4	4	23
121	6	6	5	5	5	27
122	6	6	6	6	6	30

F. Pengelolaan Keuangan Pribadi

Nomor Responden	Pengelolaan Keuangan Pribadi					Rata Rata
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	4	3	4	5	5	21
2	6	6	6	6	6	30
3	6	6	6	6	6	30
4	1	5	4	4	4	18
5	4	5	4	5	5	23
6	6	6	6	5	5	28
7	5	6	6	6	6	29
8	6	6	6	6	6	30

9	5	5	5	5	5	25
10	6	6	6	6	6	30
11	5	6	6	6	6	29
12	6	5	6	3	5	25
13	5	6	6	6	6	29
14	4	4	4	5	5	22
15	6	6	6	6	6	30
16	6	5	5	6	5	27
17	6	4	5	6	6	27
18	5	6	5	4	5	25
19	6	6	6	6	6	30
20	4	6	6	6	6	28
21	6	4	2	6	6	24
22	5	3	5	5	6	24
23	6	6	5	6	5	28
24	6	6	5	6	6	29
25	6	6	5	6	6	29
26	6	6	6	6	6	30
27	2	5	4	5	5	21
28	1	6	4	6	6	23
29	6	6	4	5	5	26
30	5	4	5	5	5	24
31	4	5	4	5	5	23
32	6	6	6	4	6	28
33	6	6	6	6	6	30
34	6	4	2	4	5	21
35	6	3	4	5	6	24
36	5	5	5	6	6	27
37	6	5	6	5	4	26
38	6	5	5	5	6	27
39	6	6	6	6	6	30
40	6	6	6	5	6	29
41	6	6	6	6	6	30
42	5	4	5	5	5	24
43	5	6	2	2	2	17
44	4	4	4	4	4	20
45	5	5	4	4	4	22
46	6	5	6	6	5	28
47	5	5	6	5	6	27
48	4	4	5	6	6	25
49	6	5	5	5	5	26

50	5	5	5	5	5	25
51	6	4	5	6	6	27
52	6	6	6	6	5	29
53	6	3	6	5	5	25
54	4	4	5	5	6	24
55	6	6	6	6	5	29
56	5	5	5	5	5	25
57	6	6	6	5	6	29
58	5	6	6	6	6	29
59	5	5	5	5	5	25
60	4	4	4	4	4	20
61	5	5	5	5	4	24
62	6	6	6	5	6	29
63	6	6	6	6	6	30
64	5	2	5	3	4	19
65	6	3	6	6	2	23
66	4	4	5	5	5	23
67	5	5	5	5	5	25
68	5	3	6	6	5	25
69	6	4	5	4	4	23
70	6	6	5	4	5	26
71	6	6	5	5	5	27
72	6	5	6	6	5	28
73	3	4	4	4	4	19
74	6	6	5	6	6	29
75	4	4	4	4	4	20
76	5	5	5	5	5	25
77	4	4	4	6	6	24
78	5	5	6	6	6	28
79	5	5	5	6	6	27
80	5	5	5	5	5	25
81	3	5	4	6	4	22
82	6	5	5	6	6	28
83	6	6	6	6	6	30
84	6	6	6	3	4	25
85	5	4	5	5	5	24
86	5	5	5	5	5	25
87	4	4	6	6	5	25
88	6	4	4	4	4	22
89	4	4	4	4	5	21
90	5	5	5	5	5	25

91	3	4	4	5	3	19
92	6	6	6	6	6	30
93	5	5	4	6	6	26
94	6	6	6	6	6	30
95	4	3	4	3	5	19
96	6	5	5	5	5	26
97	6	5	5	4	5	25
98	5	5	5	6	6	27
99	5	6	5	4	5	25
100	4	4	4	4	4	20
101	6	5	5	5	5	26
102	2	3	4	4	4	17
103	3	3	4	3	4	17
104	5	5	6	4	3	23
105	6	6	6	6	6	30
106	6	4	6	4	6	26
107	5	6	6	6	6	29
108	3	5	5	5	5	23
109	5	3	4	4	4	20
110	1	5	3	3	5	17
111	6	5	5	6	5	27
112	6	5	5	5	5	26
113	6	5	5	5	5	26
114	6	6	5	5	5	27
115	6	6	6	6	6	30
116	6	5	5	5	5	26
117	6	6	6	6	6	30
118	6	5	5	5	5	26
119	5	6	6	6	6	29
120	4	5	5	5	4	23
121	5	5	5	5	5	25
122	5	6	6	6	6	29

LAMPIRAN 5
DISTRIBUSI FREKUENSI

A. Variabel Kesadaran Diri Pada Keuangan

		X1.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	3.3	3.3	3.3
	TS	3	2.5	2.5	5.7
	KS	10	8.2	8.2	13.9
	CS	29	23.8	23.8	37.7
	S	44	36.1	36.1	73.8
	SS	32	26.2	26.2	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

		X1.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	1.6	1.6	1.6
	TS	2	1.6	1.6	3.3
	KS	9	7.4	7.4	10.7
	CS	26	21.3	21.3	32.0
	S	51	41.8	41.8	73.8
	SS	32	26.2	26.2	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

		X1.3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	1.6	1.6	1.6
	TS	2	1.6	1.6	3.3
	KS	4	3.3	3.3	6.6
	CS	15	12.3	12.3	18.9
	S	45	36.9	36.9	55.7
	SS	54	44.3	44.3	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.8	.8	.8
	TS	1	.8	.8	1.6
	KS	4	3.3	3.3	4.9
	CS	12	9.8	9.8	14.8
	S	47	38.5	38.5	53.3
	SS	57	46.7	46.7	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.8	.8	.8
	KS	3	2.5	2.5	3.3
	CS	15	12.3	12.3	15.6
	S	47	38.5	38.5	54.1
	SS	56	45.9	45.9	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

B. Variabel Literasi Keuangan

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.8	.8	.8
	KS	1	.8	.8	1.6
	CS	16	13.1	13.1	14.8
	S	52	42.6	42.6	57.4
	SS	52	42.6	42.6	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

		X2.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.8	.8	.8
	TS	1	.8	.8	1.6
	KS	2	1.6	1.6	3.3
	CS	24	19.7	19.7	23.0
	S	52	42.6	42.6	65.6
	SS	42	34.4	34.4	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

		X2.3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CS	13	10.7	10.7	10.7
	S	43	35.2	35.2	45.9
	SS	66	54.1	54.1	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

		X2.4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	.8	.8	.8
	CS	13	10.7	10.7	11.5
	S	42	34.4	34.4	45.9
	SS	66	54.1	54.1	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

		X2.5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	4.1	4.1	4.1
	CS	14	11.5	11.5	15.6
	S	50	41.0	41.0	56.6
	SS	53	43.4	43.4	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

C. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

		X3.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	9	7.4	7.4	7.4
	TS	6	4.9	4.9	12.3
	KS	8	6.6	6.6	18.9
	CS	21	17.2	17.2	36.1
	S	50	41.0	41.0	77.0
	SS	28	23.0	23.0	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

		X3.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	3.3	3.3	3.3
	TS	2	1.6	1.6	4.9
	KS	19	15.6	15.6	20.5
	CS	31	25.4	25.4	45.9
	S	38	31.1	31.1	77.0
	SS	28	23.0	23.0	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

		X3.3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	4.1	4.1	4.1
	TS	5	4.1	4.1	8.2
	KS	9	7.4	7.4	15.6
	CS	22	18.0	18.0	33.6
	S	54	44.3	44.3	77.9
	SS	27	22.1	22.1	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

X3.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.8	.8	.8
	KS	1	.8	.8	1.6
	CS	23	18.9	18.9	20.5
	S	52	42.6	42.6	63.1
	SS	45	36.9	36.9	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

X3.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CS	9	7.4	7.4	7.4
	S	41	33.6	33.6	41.0
	SS	72	59.0	59.0	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

D. Variabel Teman Sebaya

X4.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	1.6	1.6	1.6
	TS	12	9.8	9.8	11.5
	KS	6	4.9	4.9	16.4
	CS	29	23.8	23.8	40.2
	S	47	38.5	38.5	78.7
	SS	26	21.3	21.3	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

X4.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.8	.8	.8
	TS	3	2.5	2.5	3.3
	KS	10	8.2	8.2	11.5
	CS	27	22.1	22.1	33.6

	S	47	38.5	38.5	72.1
	SS	34	27.9	27.9	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

X4.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2.5	2.5	2.5
	TS	7	5.7	5.7	8.2
	KS	9	7.4	7.4	15.6
	CS	38	31.1	31.1	46.7
	S	43	35.2	35.2	82.0
	SS	22	18.0	18.0	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

X4.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2.5	2.5	2.5
	TS	9	7.4	7.4	9.8
	KS	15	12.3	12.3	22.1
	CS	33	27.0	27.0	49.2
	S	38	31.1	31.1	80.3
	SS	24	19.7	19.7	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

X4.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	3.3	3.3	3.3
	TS	9	7.4	7.4	10.7
	KS	16	13.1	13.1	23.8
	CS	32	26.2	26.2	50.0
	S	36	29.5	29.5	79.5
	SS	25	20.5	20.5	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

E. Variabel Lifestyle

		X5.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	3.3	3.3	3.3
	KS	6	4.9	4.9	8.2
	CS	22	18.0	18.0	26.2
	S	43	35.2	35.2	61.5
	SS	47	38.5	38.5	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

		X5.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	5.7	5.7	5.7
	KS	4	3.3	3.3	9.0
	CS	29	23.8	23.8	32.8
	S	41	33.6	33.6	66.4
	SS	41	33.6	33.6	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

		X5.3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	3.3	3.3	3.3
	KS	7	5.7	5.7	9.0
	CS	20	16.4	16.4	25.4
	S	44	36.1	36.1	61.5
	SS	47	38.5	38.5	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

		X5.4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.8	.8	.8
	TS	3	2.5	2.5	3.3
	KS	4	3.3	3.3	6.6

	CS	21	17.2	17.2	23.8
	S	51	41.8	41.8	65.6
	SS	42	34.4	34.4	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

X5.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	1.6	1.6	1.6
	KS	10	8.2	8.2	9.8
	CS	29	23.8	23.8	33.6
	S	48	39.3	39.3	73.0
	SS	33	27.0	27.0	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

F. Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi

Y1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	2.5	2.5	2.5
	TS	2	1.6	1.6	4.1
	KS	5	4.1	4.1	8.2
	CS	17	13.9	13.9	22.1
	S	36	29.5	29.5	51.6
	SS	59	48.4	48.4	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

Y1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	.8	.8	.8
	KS	10	8.2	8.2	9.0
	CS	23	18.9	18.9	27.9
	S	43	35.2	35.2	63.1
	SS	45	36.9	36.9	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

		Y1.3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	2.5	2.5	2.5
	KS	1	.8	.8	3.3
	CS	25	20.5	20.5	23.8
	S	48	39.3	39.3	63.1
	SS	45	36.9	36.9	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

		Y1.4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	.8	.8	.8
	KS	6	4.9	4.9	5.7
	CS	20	16.4	16.4	22.1
	S	44	36.1	36.1	58.2
	SS	51	41.8	41.8	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

		Y1.5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	1.6	1.6	1.6
	KS	2	1.6	1.6	3.3
	CS	18	14.8	14.8	18.0
	S	50	41.0	41.0	59.0
	SS	50	41.0	41.0	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

G. Mean dan Standar Deviasi dari Variabel Independen dan Dependen

	N		Mean	Std. Deviation
	Valid	Missing		
X1.1	122	0	4,66	1,211
X1.2	122	0	4,79	1,070
X1.3	122	0	5,14	1,047

X1.4	122	0	5,25	0,921
X1.5	122	0	5,25	0,868
X2.1	122	0	5,25	0,816
X2.2	122	0	5,06	0,903
X2.3	122	0	5,43	0,680
X2.4	122	0	5,42	0,714
X2.5	122	0	5,24	0,814
X3.1	122	0	4,48	1,427
X3.2	122	0	4,48	1,235
X3.3	122	0	4,61	1,257
X3.4	122	0	5,13	0,843
X3.5	122	0	5,52	0,633
X4.1	122	0	4,52	1,255
X4.2	122	0	4,79	1,070
X4.3	122	0	4,45	1,186
X4.4	122	0	4,36	1,273
X4.5	122	0	4,33	1,320
X5.1	122	0	5,01	1,032
X5.2	122	0	4,86	1,101
X5.3	122	0	5,01	1,040
X5.4	122	0	5,00	1,004
X5.5	122	0	4,80	1,034
Y1.1	122	0	5,11	1,151
Y1.2	122	0	4,99	0,983
Y1.3	122	0	5,07	0,911
Y1.4	122	0	5,13	0,918
Y1.5	122	0	5,18	0,863

LAMPIRAN 6
UJI ASUMSI KLASIK

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.28891570
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.060
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

B. Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		
B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.824	1.984		2.432	.017	
	Kesadaran Diri Pada Keuangan	.230	.077	.264	2.975	.004	.467
	Literasi Keuangan	.186	.102	.166	1.828	.070	.446
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.032	.067	.033	.478	.634	.795

Teman Sebaya	.135	.049	.194	2.762	.007	.750	1.333
Lifestyle	.251	.064	.308	3.893	.000	.589	1.698

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

C. Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.049	1.312		1.561	.121
	Kesadaran Diri Pada Keuangan	-.093	.051	-.242	-1.817	.072
	Literasi Keuangan	.075	.067	.152	1.114	.268
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.027	.044	.062	.611	.543
	Teman Sebaya	-.011	.032	-.035	-.336	.737
	Lifestyle	-.017	.043	-.047	-.399	.691

a. Dependent Variable: Abs_RES

LAMPIRAN 7

UJI REGRESI

A. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.824	1.984		2.432	.017
	Kesadaran Diri Pada Keuangan	.230	.077	.264	2.975	.004
	Literasi Keuangan	.186	.102	.166	1.828	.070
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.032	.067	.033	.478	.634
	Teman Sebaya	.135	.049	.194	2.762	.007
	Lifestyle	.251	.064	.308	3.893	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

B. Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	848.556	5	169.711	31.054	.000 ^b
	Residual	633.935	116	5.465		
	Total	1482.492	121			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi
b. Predictors: (Constant), Lifestyle, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, Kesadaran Diri Pada Keuangan, Literasi Keuangan

C. Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.572	.554	2.33773
a. Predictors: (Constant), Lifestyle, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, Kesadaran Diri Pada Keuangan, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi				

D. Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.824	1.984		2.432	.017
	Kesadaran Diri Pada Keuangan	.230	.077	.264	2.975	.004
	Literasi Keuangan	.186	.102	.166	1.828	.070
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.032	.067	.033	.478	.634
	Teman Sebaya	.135	.049	.194	2.762	.007
	Lifestyle	.251	.064	.308	3.893	.000
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi						